



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE

DAN KEPULAUAN



Jl. Poros Makassar–Parepare Km. 83
Kec. Mandalle Kab. Pangkep, Kode Pos 90652
Telp. (0410)2312703, 2312704. Fax.(0410)2312705
laman: polipangkep.ac.id
SULAWESI SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2025. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025.

Pangkep, 30 Januari 2026

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep



Prof. Dr. Mauli Kasmir, S.Pi., M.Si

NIP. 197212312006041135

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	iv
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Visi dan Misi	9
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Kinerja/Renstra) ...	10
C. Tujuan Strategis	11
D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	12
D. Program Prioritas	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja	15
B. Realisasi Anggaran	73
1. Capaian Anggaran	73
2. Efisiensi Anggaran	74
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative ...	75
1. Inovasi	75
2. Penghargaan	79
3. Program Crosscutting/Collaborative	81
BAB IV PENUTUP	85
Lampiran	88
1. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	
2. Pengukuran Kinerja	
3. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah direviu	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Akreditasi Prodi	2
Tabel 2	Jumlah Tenaga Pendidik	3
Tabel 3	Jumlah Tenaga Pendidik	3
Tabel 4.	Rencana Strategis 5 Tahunan	10
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
Tabel 6.	Capaian Kinerja Tahun 2025	15
Tabel 7.	Defenisi Operasional WBK	68
Tabel 8.	Anggaran Tahun 2025	74
Tabel 9.	Croscutting	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah SDM Politani Pangkep	3
Gambar 2.	Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI 8 tahun 2025	6
Gambar 3.	Capaian Sasaran Kegiatan/Indikator 1	17
Gambar 4.	Capaian IKU 1.1	19
Gambar 5.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 1.1.....	19
Gambar 6.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 1.1 dengan target akhir Renstra.....	20
Gambar 7.	Capaian IKU 1.2.	26
Gambar 8.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 1.2	27
Gambar 9.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 1.2 dengan target akhir Renstra.....	28
Gambar 10.	Capaian Sasaran Kegiatan /Indikator 2	30
Gambar 11.	Capaian IKU 2.1.	33
Gambar 12.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.1	34
Gambar 13.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 2.1 dengan target akhir Renstra.....	34
Gambar 14.	Capaian IKU 2.2.	39
Gambar 15.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.2	39
Gambar 16.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 2.2 dengan target akhir Renstra.....	40
Gambar 17.	Capaian IKU 2.3.	43
Gambar 18.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.3	43
Gambar 19.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 2.3 dengan target akhir Renstra.....	44
Gambar 20.	Capaian Sasaran Kegiatan /Indikator 3	46
Gambar 21.	Capaian IKU 3.1.	48
Gambar 22.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 3.1	48
Gambar 23.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 3.1 dengan target akhir Renstra.....	49
Gambar 24.	Capaian IKU 3.2.	53
Gambar 25.	Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 3.2	53
Gambar 26.	Perbandingan Capain Kinerja IKU 3.2 dengan target akhir Renstra.....	54

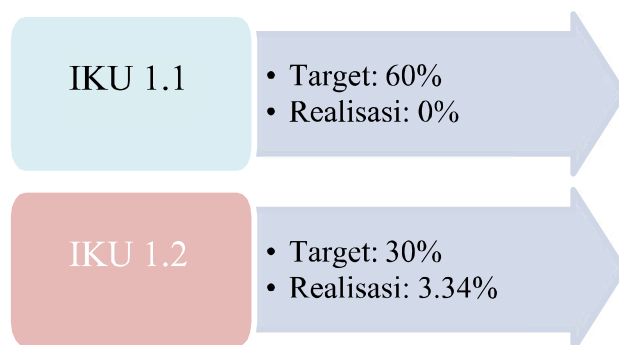
Gambar 27. Capaian IKU 3.2.	56
Gambar 28. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 3.2	57
Gambar 29. Perbandingan Capain Kinerja IKU 3.2 dengan target akhir Renstra.....	57
Gambar 30. Capaian Sasaran Kegiatan /Indikator 4	46
Gambar 31. Capaian IKU 4.1.	60
Gambar 32. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 4.1	60
Gambar 33. Perbandingan Capain Kinerja IKU 4.1 dengan target akhir Renstra.....	61
Gambar 34. Capaian IKU 4.2	64
Gambar 35. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 4.2	64
Gambar 36. Perbandingan Capain Kinerja IKU 4.2 dengan target akhir Renstra.....	65
Gambar 37. Capaian IKU 4.3	70
Gambar 38. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 4.3	70
Gambar 39. Perbandingan Capain Kinerja IKU 4.3 dengan target akhir Renstra.....	71
Gambar 40. Capaian Anggaran Tahun 2025.....	73
Gambar 41. Tampilan Layar utama aplikasi inOffice.....	77

Ikhtisar Eksekutif

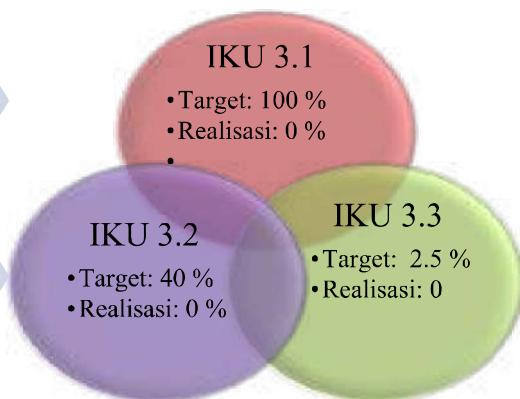
Laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi



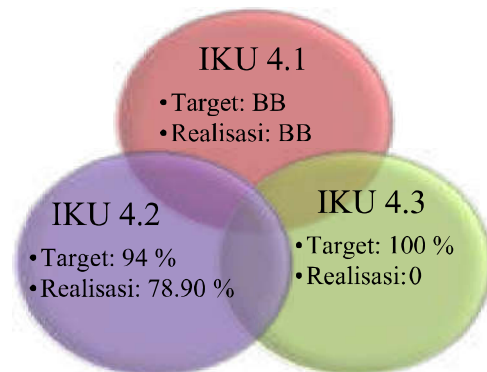
Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi



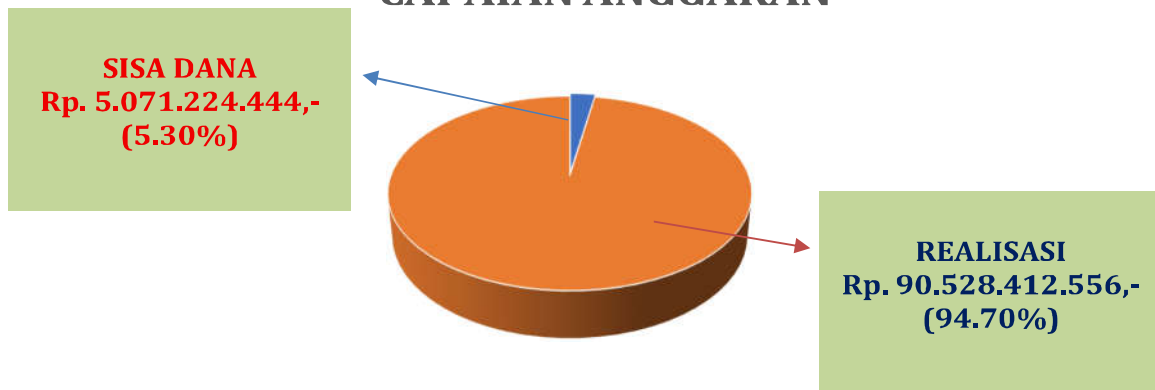
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi



Realisasi Anggaran



CAPAIAN ANGGARAN



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Masih kurangnya lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan.
2. Masih belum optimalnya potensi kognitif, kepribadian, softskill hingga kesiapan karir mahasiswa.
3. Kemampuan bahasa asing lulusan masih kurang.
4. Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersedia masih kurang mumpuni.
5. Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
6. Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum banyak kerjasama mitra berupa hibah penelitian.
7. Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada semester berjalan.
8. Persepsi dosen metode *case method* dan *project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainya memiliki komponen persentase lainnya.
9. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project.
10. Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal.
11. Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.
12. Penyampaian data capaian kinerja unit kerja yang tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses pengukuran kinerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan penelusuran data kontak para lulusan dan penyebaran link tracer studi/kuesioner.
2. Melaksanakan Potential Career Mapping untuk memberi insight strategis dalam mengidentifikasi at risk student (pendampingan psikologis, akademik maupun

sosial), pengelompokan talenta potential mahasiswa dan alumni, simulasi bisnis hingga strategi peningkatan keterampilan komunikasi kolaborasi dan adaptabilitas mahasiswa.

3. Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikuti program magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
4. Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
6. Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
7. *Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
8. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project.
9. Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM. melalui kompetensi dan profesi dosen.
10. Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Mendata mata kuliah yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
12. Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
13. Memaksimalkan kinerja Tim Sakip dalam hal mengumpulkan data Sakip.

BAB I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan merupakan perubahan dari Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0124/U/1987 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan ditetapkan menjadi Politeknik mandiri dan terpisah dari Universitas pembinaanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam pelaksanaan kegiatan tri dharmanya didukung struktur manajerial dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 31 Juli 2002.

Pada awal berdirinya Politani Unhas diberi amanah mengelola 2 (dua) Jurusan dengan 2 (dua) Program Studi sesuai potensi daerah, yaitu: Budidaya Perikanan (D3) dan Penangkapan Ikan (D3). Seiring perkembangan sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja (industri) nasional dan global, sehingga dari tahun ke tahun Politani Pangkep terus mengembangkan diri. Tahun 2025 ini Politani Pangkep telah memiliki 6 (enam) Jurusan dengan 16 (enam belas) Program Studi jenjang program D3 dan D4, serta 1 (satu) Program Studi jenjang program Magister (S2) Terapan.

Tabel 1. Daftar Akreditasi Prodi

No	Nama dan Jenjang Program Studi	Akreditasi
1	Teknologi Budi Daya Perikanan (Sarjana Terapan)	B
2	Teknologi Pembenihan Ikan (Sarjana Terapan)	Baik
3	Penangkapan Ikan (Diploma III)	Baik Sekali
4	Teknik Kelautan (Diploma III)	Unggul
5	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (Sarjana Terapan)	Baik Sekali
6	Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (Sarjana Terapan)	B
7	Agroindustri (Sarjana Terapan)	Unggul
8	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (Sarjana Terapan)	Baik
9	Teknologi Produksi Tanaman Pangan (Sarjana Terapan)	Baik Sekali
10	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura (Sarjana Terapan)	Baik
11	Pengelolaan Perkebunan Kopi (Sarjana Terapan)	Baik
12	Agribisnis Perikanan (Sarjana Terapan)	B
13	Administrasi Bisnis Internasional (Sarjana Terapan)	Baik Sekali
14	Akuntansi Bisnis Digital (Sarjana Terapan)	Baik
15	Agribisnis Peternakan (Sarjana Terapan)	B
16	Teknologi Pakan Ternak (Sarjana Terapan)	Baik
17	Ketahanan Pangan (Magister Terapan)	Baik

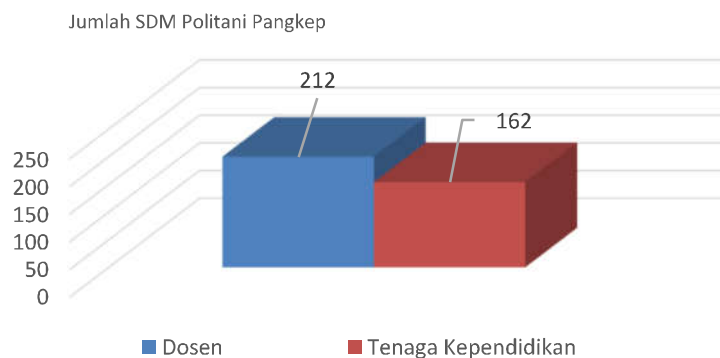
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini sebanyak 374, yang terdiri dari tenaga pendidik sebanyak 212 orang dan tenaga kependidikan 162 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik (dosen)

No	Jurusan	Jumlah
1	Budidaya Perikanan	39
2	Teknologi Kemaritiman	33
3	Teknologi Pertanian	40
4	Bisnis	37
5	Teknologi Produksi Pertanian	42
6	Peternakan	21
	Jumlah	212

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kependidikan

Status	Jumlah
1. Penelaah Teknis Kebijakan	
- Administrasi	76
- Satuan Pengamanan	5
2. Fungsional Tertentu Non Dosen	
- Analis Kepegawaian	2
- PLP	76
- Pustakawan	5
- Arsiparis	5
- Pranata Komputer	3
Jumlah	162



Gambar 1. Jumlah SDM Politani Pangkep

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2024 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berdasar pada:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Pemen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
3. Permendiktisaintek No. 1 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai tugas :

Tugas: Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Polipangkep menyelenggarakan fungsi:

Fungsi : Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Struktur Organisasi :

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja yaitu tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2025

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu strategis untuk pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan kedepan sesuai Renstra 2025 – 2029 mencakup :

- 1) Peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran vokasi serta daya saing lulusan.

Isu ini secara langsung berkaitan dengan Sasaran Program Talenta, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

- 2) Penguatan kapasitas dan produktivitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Isu ini menjadi fondasi penting dalam mendukung Sasaran Program Talenta dan Inovasi, karena kualitas SDM menentukan mutu pembelajaran, riset terapan, dan layanan institusi.

- 3) Penguatan kinerja penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi inovasi.

Isu ini beririsan langsung dengan Sasaran Program Inovasi dan Kontribusi kepada Masyarakat.

- 4) Peningkatan daya tarik dan keberlanjutan input mahasiswa di tengah semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dan rendahnya minat sebagian lulusan pendidikan menengah terhadap pendidikan vokasi.

Isu ini terkait erat dengan Sasaran Program Talenta dan Tata Kelola, karena berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan institusi.

- 5) Penguatan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan.

Isu ini menjadi penopang utama Sasaran Program Tata Kelola Berintegritas, sekaligus menjadi prasyarat bagi pencapaian seluruh sasaran program lainnya.

Peran Strategis

1. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek;
2. Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koodinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran;
3. Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan; Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan pelajar pancasila;
4. Berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi seluruh peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.

BAB II Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Sejalan dengan arah kebijakan nasional dan kementerian, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan menetapkan visi institusional sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Nasional yang Inovatif, Unggul dan Berbudaya Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada Tahun 2030”

Visi yang merupakan gambaran jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai Polipangkep di masa depan. Selanjutnya diikuti dengan rumusan misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian dibuat secara sistematis dalam bentuk rencana jangka panjang (RIP), menengah dan lima tahunan (RENSTRA), tahunan (RENOP).

Misi

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi bidang pertanian (secara luas) yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing nasional dan internasional;

Melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan untuk pengembangann ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;

Membangun dan mengembangkan kerja Sama dalam dan luar negeri; dan

Meningkatkan tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

B. Rencana Kinerja Jangka menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dituangkan dalam Matriks Kinerja Renstra Peiode 2025 – 2029 dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Target Capaian IKU Polipangkep

No	Sasaran IKU	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Talenta	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	Indeks	0,70	0,72	0,74	0,76	0,78
2	Talenta	Persentase lulusan bekerja/melanjutkan studi ≤ 1 tahun	%	75	78	80	83	85
3	Talenta	Persentase mahasiswa berkegiatan/berprestasi di luar prodi	%	30	35	40	45	50
4	Talenta	Jumlah dosen memperoleh rekognisi internasional	Orang	2	3	4	5	6
5	Inovasi	Rasio luaran hasil kerja sama PT-industri/start-up/lembaga	Rasio	0,25	0,30	0,35	0,40	0,45
6	Inovasi	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	10	12	14	16	18
7	Kontribusi Masyarakat	Persentase keterlibatan PT dalam SDG 4, 17, 1,	%	60	65	70	75	80

		SDG 2, dan SDG 16						
8	Kontribusi Masyarakat	Jumlah SDM PT terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan	%	30	40	50	60	70
9	Tata Kelola	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT	%	10	12	15	18	20
10	Tata Kelola	Jumlah usulan Zona Integritas (WBK/WBBM)	Unit	1	1	2	2	2
11.1	Tata Kelola	Opini WTP atas Laporan Keuangan	Status	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
11.2	Tata Kelola	Predikat SAKIP Perguruan Tinggi	Nilai	BB	BB	A	A	A
11.3	Tata Kelola	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Kasus	≤2	≤2	≤1	≤1	0

C. Tujuan Strategis

1. Terwujudnya lulusan pendidikan vokasi yang kompeten, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta sektor prioritas nasional di bidang pertanian, perikanan, dan kemaritiman;
2. Meningkatkan mutu dan relevansi proses pembelajaran pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri;
3. Penguatan riset terapan dan inovasi yang berdampak bagi pembangunan sektor tekno-agro-maritim dan Masyarakat;
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta terintegrasi dengan pendidikan dan riset terapan;
5. Terwujudnya tata kelola Polipangkep yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebagai prasyarat pencapaian perguruan tinggi vokasi yang unggul;
6. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, untuk mendukung pencapaian visi institusi.
7. Penguatan jejaring kerja sama dan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional.
8. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan vokasi yang memadai, modern, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis praktik.
9. pada terwujudnya budaya akademik dan karakter sivitas akademika yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan, etika profesional, dan kearifan lokal.

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan menetapkan sasaran, indikator dan target melalui Perjanjian Kinerja (awal) tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

Alokasi Anggaran :

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 54.994.996.000
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 8.605.422.000
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 6.401.643.000
Total Anggaran			Rp 70.002.061.000

Dalam perjalanan Tahun Anggaran 2025, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan penyesuaian dengan tambahan Anggaran yaitu dari semula Rp. 70.002.061.000,- menjadi Rp. 95.599.637.000,- sehingga pada akhir tahun dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (Perjanjian Kinerja Akhir) sebagai berikut :

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

Alokasi Anggaran :

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.499.500.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp8.605.422.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp6.401.643.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp79.093.072.000
Total Anggaran			Rp95.599.637.000

E. Program Prioritas

Adapun program prioritas Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan pendidikan vokasi agro-maritim;
2. Terwujudnya proses pembelajaran vokasi yang bermutu, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industry;
3. Peningkatan kapasitas dan kualitas riset terapan serta inovasi yang berdampak nyata bagi pembangunan sektor agro-maritim dan Masyarakat;
4. Penguatan peran pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Terwujudnya tata Kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
6. Peningkatan kualitas, kapasitas, dan produktivitas sumber daya manusia institusi;
7. Penguatan jejaring kerja sama dan kemitraan strategis yang produktif dan berkelanjutan;
8. peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana pendidikan vokasi;
9. penguatan budaya akademik, karakter, dan iklim institusi yang kondusif.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Politeknik Pertanian Negeri Pangajene Kepulauan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut :

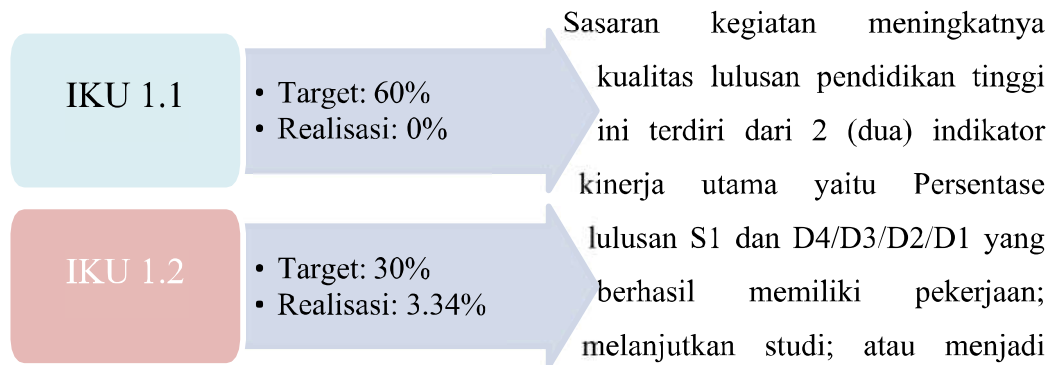
Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	0	0
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	3.34	11.13
Meningkatnya akualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	51.90	173
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industri	40	4.93	12.32

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	100	0.52	0,52
	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	0	0
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	40	0	0
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0
	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	BB	100
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	78.90	83.93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integras	100	0	0

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Gambar 3. Capaian Sasaran/Indikator 1

kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Capaian dari target dua indikator tersebut tidak ada yang terealisasi atau tidak ada yang mencapai target yang telah diperjanjikan.

Analisis Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria Pekerjaan

Kriteria Pekerjaan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b. Melanjutkan Study

Kriteria melanjutkan study yaitu Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Menjadi Wiraswasta

Kriteria kewiraswastaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :

- Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, perusahaan; atau
- Pekerja lepas (freelancer).

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula

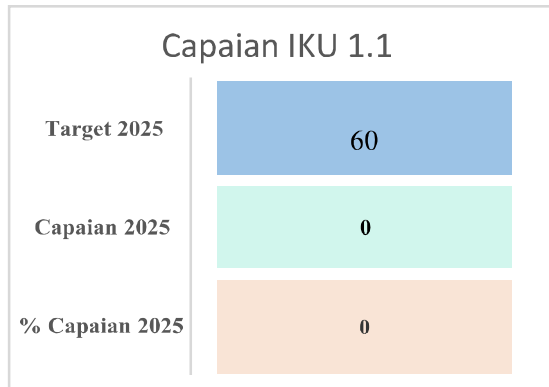
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).

Provinsi (UMP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

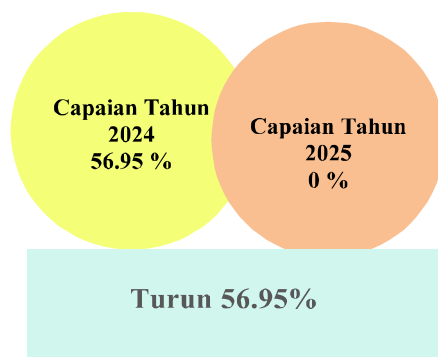


Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, yaitu data dari aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek masih 0 (nol) hal ini disebabkan jumlah responden yang mengisi aplikasi tracer studi yaitu sebanyak 19 alumni,

Gambar 4. Capain IKU 1.1

tidak mencapai jumlah minimum responden yaitu sebanyak 326 responden (60% dari jumlah alumni tahun 2024 yaitu sebanyak 544 alumni), maka tidak bisa dihitung capaiannya dan dianggap tidak terealisasi (0). Responden yang mengisi aplikasi terdiri dari 9 orang alumni bekerja, 1 orang wiraswasta dan ada 9 orang alumni yang melanjutkan studi ke program S2. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu pengembangan kewirausahaan mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan Masa Orientasi Dunia Kerja (MODA) 2025. Target yang telah ditetapkan pada tahun ini sebanyak 60, jadi target belum tercapai (-60).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

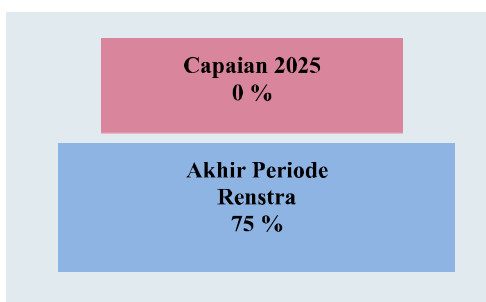


Gambar 5. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 1.1

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 17.11% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar

56,95%, maka terjadi penurunan sebanyak 56.95%, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 5.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Terjadinya penurunan yang signifikan pada capaian IKU1.1 di tahun 2025 dari target akhir Renstra karena alumni yang mengisi aplikasi traces study tidak mencapai standar minimum yaitu 60% alumni dari total lulusan Tahun 2025.

Gambar 6. Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.1 dengan target akhir renstra

Ini akan menjadi evaluasi pimpinan ke depan karena IKU 1.1 ini tidak pernah tercapai selama periode Renstra.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagaiberikut:

- Seminar Alumni berkolaborasi dengan dunia industry sehingga komunikasi dengan para alumni tetap terjalin dan lapangan kerja terbuka lebar.
- Sosialisasi Beasiswa untuk lanjut studi
- Kemah Kreatif
- FGD dan Workshop Kurikulum MBKM
- Kuliah Umum Entrepreneur

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Masih kurangnya pembekalan kewirausahaan bagi mahasiswa
- Prodi masih berorientasi pada pengembangan kurikulum guna meningkatkan kualitas lulusan.
- Pendataan lulusan masih sulit dilakukan.
- Lulusan yang bekerja tidak memenuhi syarat dan ketentuan dalam perhitungan pencapaian IKU 1.1.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Tingkat pengisian data *tracer study* yang masih belum maksimal.
- Terbatasnya akses informasi beasiswa dan juga kondisi sosial budaya masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa selesai kuliah harus bekerja.
- Banyaknya lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji dibawah UMP.
- Kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersediasih kurang mumpuni.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengembangkan pelatihan berbasis kebutuhan industri dan kurikulum berbasis keterampilan.

- Mengoptimalkan jejaring alumni untuk peluang kerja, usaha, dan studi lanjut.
- Memperkuat layanan konsultasi karir, job fair, dan pelatihan pencarian kerja.
- Mengoptimalkan kinerja kordinator pusat *tracer study* Politani Pangkep.
- Mengoptimalkan kinerja koordinator pusat Inkubator Bisnis.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikutiprogram magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
- Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) .

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Pendataan secara teratur setiap triwulan sekali melalui website kampus dan/atau jurusan atau menggunakan sistem terpadu melalui pemanfaatan aplikasi.
- Melakukan komunikasi dan kerjasama dengan alumni melalui kegiatan rutin sarasehan.
- Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama berbagai sektor.
- Bimtek kewirausahaan secara berkala.
- Melakukan validasi data melalui penelusuran lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi Uraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

☐ Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

☐ Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

☐ Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

☐ Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

☐ Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

☐ Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

☐ Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

☐ Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

☐ Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
- Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

☐ Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:

- a) tingkat internasional;

- b) tingkat nasional; atau
- c) tingkat provinsi.
- ☐ Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- ☐ Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Perguruan Tinggi Negeri Vokasi

1) Formula untuk Politeknik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

2) Formula untuk Akademi Komunitas

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

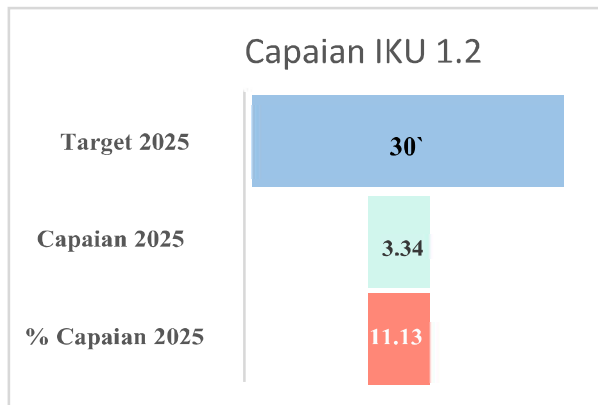
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 7. Capain IKU 1.2

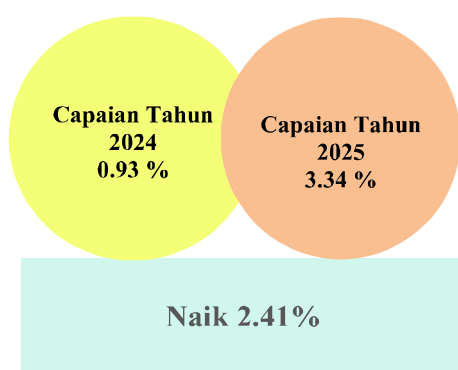
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi pada triwulan IV yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek sebanyak 3.34% yang datanya terdiri dari mahasiswa MBKM Eksternal

sebanyak 89 orang, mahasiswa magang wajib sebanyak 79 orang, adapun mahasiswa berprestasi yaitu sebagai berikut : sebanyak lima mahasiswa Polipangkep dinyatakan lolos pada bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI), Tim Fish Tech Divas, yang terdiri dari Riska dan Hernawati berhasil meraih Juara 1 Nasional dalam kategori Karya Tulis Ilmiah dan Afifah Azima, Sitti Ramlah Silasah, dan Besse Dini Nur Sakinah, juga berhasil mendapat penghargaan sebagai Juara Harapan 2 Nasional dalam kategori Esai Ilmiah bidang teknologi pada kegiatan AKTIVA 0.3 LKTI tingkat Nasional; Besse Dini Nur Sakinah, angkatan 2024, berhasil meraih Juara 1 Nasional kategori Mumtaz bidang Hifdzil Quran 5 Juz. Ada 3 mahasiswa Polipangkep yang berhasil meraih kejuaraan Taekwondo antar mahasiswa tingkat nasional dalam kegiatan Open Tournament Universitas Hasanuddin (Unhas) Cup 2025. Polipangkep berhasil meraih juara pada cabang lomba storytelling tingkat nasional yaitu atas nama Shaumi Salama Sebu, sukses meraih Juara 1, sementara Chelsea Elisabeth berhasil menyabet Juara 3. Polipangkep mengikuti lomba AITeC 7 merupakan Kompetisi internasional, pada lomba ini Herlina, berhasil mendapat juara II Terampil untuk kategori Formulasi Pakan Ternak. Dari bidang perkebunan, Onfielda Hilva Batong, mahasiswa Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi, berhasil mempersembahkan Juara III Ahli Kategori Barista. Sementara itu, Ni'mat Fuadha dari Prodi Agroindustri turut menorehkan

prestasi dengan meraih Juara III Terampil kategori Sortasi Biji Kopi. Mahasiswa dari Polipangkep berhasil meraih Juara 1 atas nama Afifah Azimah, Andini Triramatiah, dan Ronatiur Maida Manalu, Dkk berhasil meraih juara III pada ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN) Tingkat Mahasiswa se-Indonesia 2025 yang diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo (UHO), pada Open Tournament Taekwondo (Best of The Best) VI Passemba' Toraya Masero Championship 2025, yang digelar di Toraja, Sulawesi Selatan, pada 18–21 Desember 2025 Politani Pangkep meraih Enam medali pada kategori senior yaitu sebagai berikut:

Under 53 kg Senior Putri – Medali Perak (Nisrawati); Under 49 kg Senior Putri – Medali Perak (Suwita Sabbe); Under 62 kg Senior Putri – Medali Perak (Aisyah Husain); Under 80 kg Senior Putra – Medali Perak (Muhammad Rifaldi); Under 54 kg Senior Putra – Medali Emas (Indra Adi Putra); Under 57 kg Senior Putri – Medali Perunggu (Dea), namun pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek prestasi yang diraih tersebut diatas tidak ada nilainya, sehingga hasil capaiannya hanya sebanyak 3.34%, sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 30%, jadi tergetnya tidak tercapai (-26.66%).

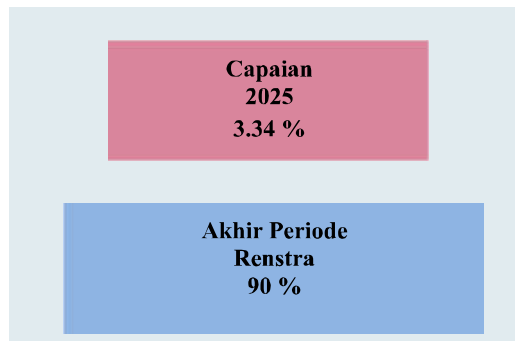
4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 8. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 1.2

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 3.34% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar 0,93%, maka terjadi trend kenaikan sebanyak 2.41%, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 8.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 9. Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.2 selama dengan akhir Renstra

Capaian Kinerja IKU 1.2 di tahun 2025 sebesar 334 % jika melihat dari yang ditargetkan yaitu 30 % ini jauh tertinggal dari target yang ditentukan, dan jika dilihat dari capaian akhir restra yaitu 90 % capaian ini juga masih jauh yaitu 86.66 point untuk mencapai target tersebut.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Pendanaan yang cukup bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi keahlian dan menghasilkan karya yang diakui oleh DUDI dan masyarakat.
- Sosialisasi Optimalisasi Klinik Kreatif Mahasiswa
- Sosialisasi Juknis MBKM
- Road Show Bedah Karya Kompetensi

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah :

- Besarnya minat mahasiswa yang ingin mengikuti program pembelajaran di luar kampus.
- Pembinaan Prestasi Mahasiswa untuk mendampingi mahasiswa meraih

prestasi.

- Kurangnya ajang kompetisi nasional yang diikuti atau diselenggarakan oleh Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, sehingga prestasi yang didapatkan mahasiswa sangat kurang.
- Kurangnya anggaran kemahasiswaan sehingga, sehingga mahasiswa yang dikirim untuk mengikuti ajang kompetisi juga terbatas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Kemitraan dengan industri dan institusi luar kampus untuk mendukung program MBKM dan sertifikasi internasional masih kurang.
- Informasi terkait agenda kompetisi di tingkat nasional dan antar negara masih susah ditemukan karena belum tersedianya kalender kompetisi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa belum tersedia.
- Kurangnya anggaran yang tersedia untuk mendukung ajang kompetisi mahasiswa.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
- Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya di bidang akademik namun juga di bidang non akademik.
- Meningkatkan anggaran kemahasiswaan sehingga memberikan ruang yang lebar kepada mahasiswa untuk mengikuti ajang kompetisi.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mensosialisasikan program MBKM secara berkala, dan
- Merealisasikan road map dan kalender kompetisi tingkat nasional dan antar negara.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ini terdiri dari 3 (tiga) IKU yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan



Gambar 10. Capaian Sasaran/Indikator 2

tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industry, dan IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan, format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi praktik lapang mahasiswa, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- ☐ Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - Perusahaan multinasional;

- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- ☐ Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- ☐ Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- ☐ Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - Tingkat Internasional
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Provinsi
- ☐ Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan

dunia usaha, industri dan masyarakat.

- ❑ Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

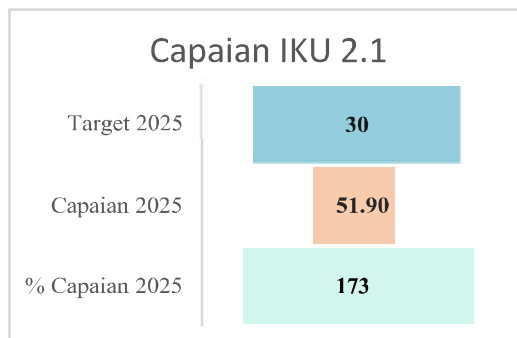
Formula IKU 3:

n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



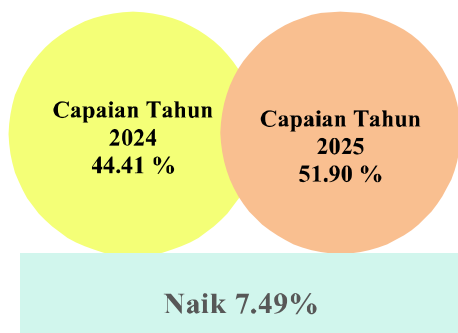
Gambar 11. Capaian IKU 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan IV yaitu pada aplikasi [iku-pt.kemdiktisaintek](https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id) kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Dosen di luar Kampus ada sebanyak 231 judul, Dosen Menjadi Praktisi sebanyak 94; Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM sebanyak 411 kegiatan, adapun kegiatan dosen mengajar dikampus lain, dosen mengajar di luar negeri, dosen membimbing mahasiswa dikampus lain, dosen membimbing mahasiswa berprestasi, dosen membimbing mahasiswa berkarya, dan dosen membimbing mahasiswa bersertifikat internasional masing masing belum ada, sehingga

diperoleh nilai 51.90%. sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 30%. sehingga diperoleh capaian melebihi target yang telah ditetapkan (+21.9)

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator

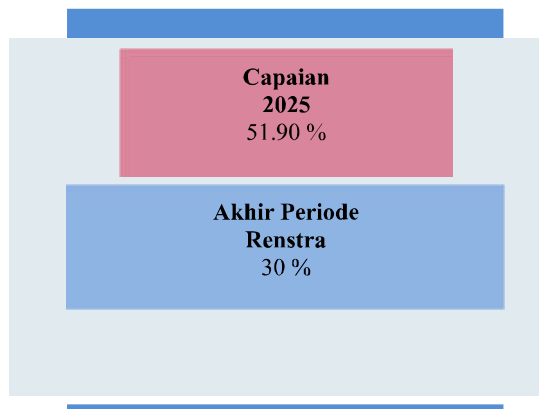


Gambar 12. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.1

tahun 2024 sebesar 44.41%, maka terjadi trend kenaikan sebanyak 7.49%, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 12.

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 51.90% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 13. Perbandingan capaian IKU 2.1 dengan Target akhir renstra

Capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada tahun 2025 realisasi capaian 51.90 meningkat drastis dari tahun sebelumnya dan melampaui dari target akhir renstra yaitu 30 %

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas dan sistem pembelajaran sehingga terbuka peluang bagi staf pengajar untuk berkolaborasi mengajar dikampus lain.
- Peningkatan kerjasama dengan mitra industri dalam bentuk pendampingan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan
- Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.
- Kurangnya ketersediaan dana untuk mendukung lomba mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- Kegiatan Tridharma masih berfokus pada bidang penelitian bersama.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Beberapa dosen belum melengkapi syarat administrasi untuk dapat berkegiatan di luar kampus dan tidak mampu memberikan bukti dukung kontrak kerja di dunia industri/Lembaga Pemerintah/Organisasi Multilateral/BUMN/BUMD.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- *Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Pemetaan fokus keahlian tridharma dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan dan aktif mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat nasional/ internasional dengan dukungan dosen Pembina kegiatan.
- Mengalokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional/internasional.
- Memberikan reward kepada mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil mendapatkan medali atau piala, sebagai motivasi kepada mahasiswa dan dosen pembina untuk tetap berkarya dan berprestasi diluar kampus.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industriUraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:

1) Bekerja di:

- ☐ Perusahaan multinasional;
- ☐ Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- ☐ Perusahaan teknologi global;
- ☐ Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- ☐ Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- ☐ Institusi/organisasi multilateral;
- ☐ Lembaga pemerintah; atau
- ☐ BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- ☐ Perusahaan multinasional;

- ☐ Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - ☐ Perusahaan teknologi global;
 - ☐ Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - ☐ Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
- ☐ Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - ☐ Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - ☐ Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Formula: IKU 4:

a = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

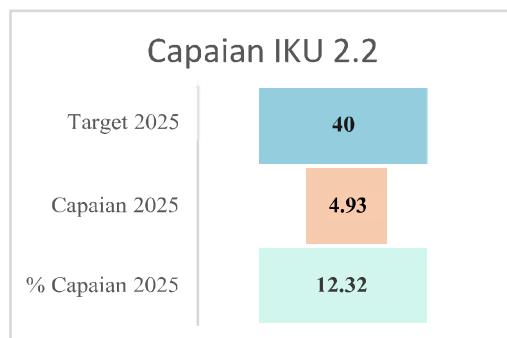
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan NUP.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

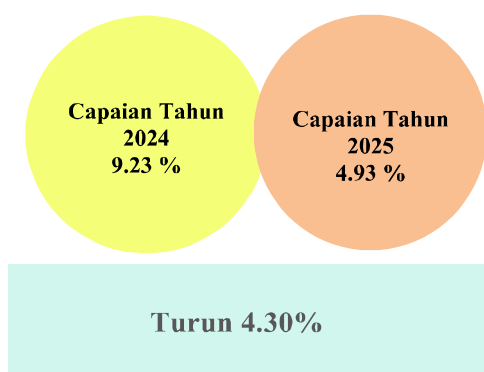


Gambar 14. Capaian IKU 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi [iku-pt.kemdiktisaintek](https://iku-pt.kemdiktisaintek.go.id) nilainya sebanyak 4.93. Adapun datanya

yaitu Sertifikasi Kompetensi Dosen sebanyak 22 sertifikat, Praktisi Mengajar (PDDIKTI) sebanyak satu orang (6 mata kuliah), Praktisi Mengajar (Mandiri) dan Praktisi Mengajar (Flagship) masing-masing belum ada. kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan penguatan program studi vokasi sarjana terapan. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 40, sedangkan capaian 4.93 jadi target belum tercapai (-35.07).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

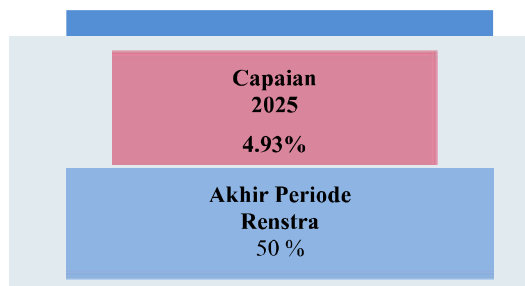


Gambar 15. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.2

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 4.93% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024

sebesar 9.27%, maka terjadi trend penurunan sebanyak 4.30%. seperti gambar 15.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 16. Perbandingan capaian IKU 2.2 Dengan target akhir renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 4.93% jika di bandingkan

dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 50%, maka target belum tercapai atau masih kurang sebesar 45.07 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 2.2.

Adalah :

- Dengan memberikan kontribusi kepada dosen yang akan mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi/profesi.
- Kerja Sama dengan DUDI dan Asosiasi Profesi untuk mempermudah proses administrasi bagi praktisi yang ingin mengajar.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Masih ada pengajar dari kalangan praktisi professional yang belum terdata disebabkan karena kurangnya perhatian untuk melapor ke pihak LSP. atau pihak yang menangani.

- Kurangnya kerjasama prodi dengan mitra atau industry, sehingga menyebabkan kurangnya dosen yang menjadi praktisi didunia industri

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
- Kurangnya mitra prodi dengan dunia industry

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mendata dan mengkinikan data dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi, profesi dan tugas belajar secara berkala.
- Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM melalui kompetensi dan profesi dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

- Dengan melakukan peningkatan anggaran bantuan kegiatan peningkatan kompetensi dosen,
- Sosialisasi beasiswa lanjut studi, serta sertifikasi kompetensi dan profesi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) Studi kasus; dan/atau
- 4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

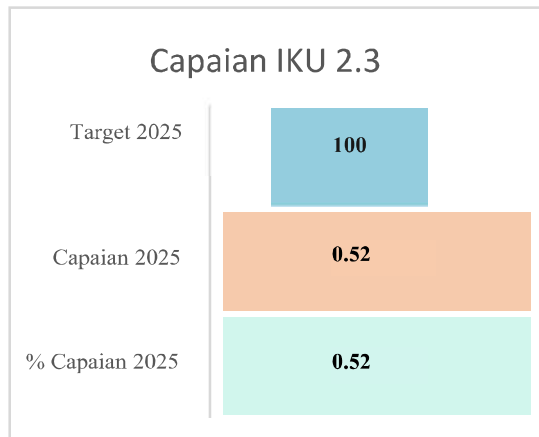
2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula IKU 5:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja.

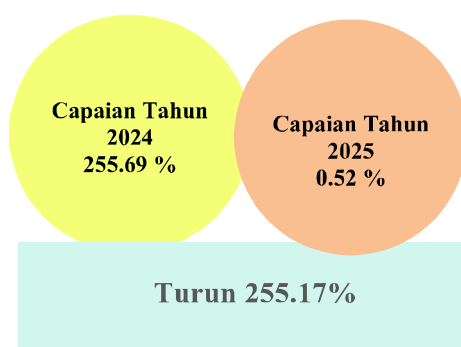


Gambar 17. Capaian IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek sebanyak 0.52%, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan karya Ilmiah, kegiatan

karya terapan dosen dan kegiatan karya teknologi/seni dosen, selain itu juga ada kegiatan pelaksanaan penelitian sebanyak 70 judul dan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 56 judul yang sumber anggarannya dari Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2025. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian 0.52 jadi target belum tercapai (-99.48).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

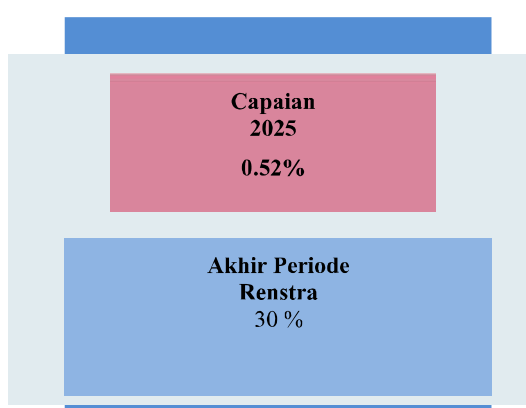


Gambar 18. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 2.3

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0.52% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar

255.69%, maka terjadi trend penurunan yang sangat signifikan yaitu sebanyak 255.17%, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 18.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 19. Perbandingan capaian IKU 2.3 Dengan target akhir renstra renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase persentase jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0.52% jika di bandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 30%, maka target belum tercapai atau masih kurang sebesar 29.48 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Workhsop Strategi penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur
- Bantuan kontribusi publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Bantuan seminar internasional
- Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Dosen yang ingin.mempublikasikan karya ilmiahnya diberikan bantuan

kontribusi submit jurnal terindeks global dan bereputasi, kewajiban luaran dari hibah internal memberikan potensi kontribusi pada pencapaian target kinerja.

- Memberikan Fasilitas Pendanaan Publikasi untuk mempermudah dosen menerbitkan karya internasional.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisa kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Kurangnya jaringan dan kolaborasi internasional.
- Terbatasnya fasilitas hilirisasi dan komersialisasi, yang mengurangi peluang penelitian dosen untuk diimplementasikan secara praktis.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memberikan reward kepada jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen terbanyak yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- Melakukan monitoring luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

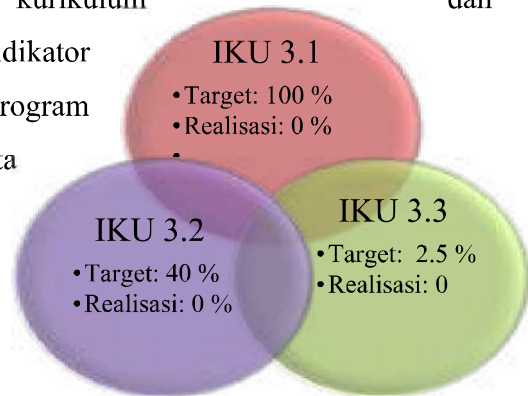
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mempertahankan kinerja.
- Mengoptimalkan mutu luaran magang berupa artikel ilmiah mahasiswa untuk dapat submit ke jurnal bereputasi melalui bimbingan dosen pembimbing artikel magang.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ini terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-



Gambar 20. Capaian Sasaran/Indikator 3

based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi serta Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;

- 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

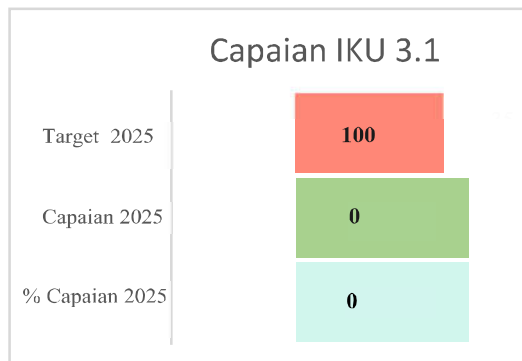
Formula IKU 6:

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

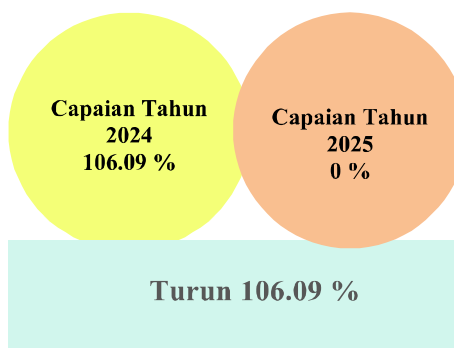


Gambar 21. Capaian IKU 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek untuk data tahun 2025 tidak ada data yang muncul, capaiannya nol (0), sedangkan kegiatan kerjasama yang telah dilakukan dari enam belas program studi yaitu kerja sama dengan mitra

dalam pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) sebanyak 20 Mitra, kerja sama dengan mitra dengan menyediakan program magang paling yaitu sebanyak 10 Mitra, dan kerja sama dengan mitra dengan melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian sebanyak 31 Mitra, jadi jumlah kerjasama yang telah dilakukan adalah sebanyak 61 MOU. Adapun target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian belum ada jadi target belum tercapai (-100).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

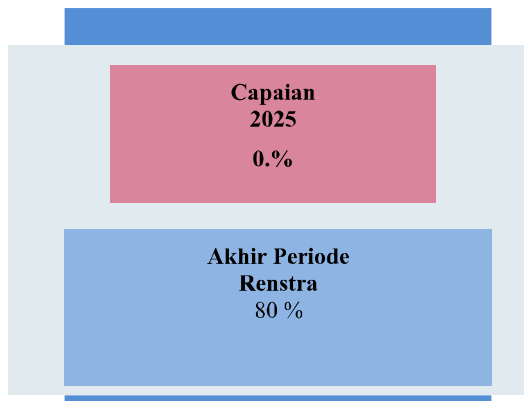


Gambar 22. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 3.1

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar 106.09 %, maka terjadi trend penurunan yang sangat signifikan yaitu sebanyak

106.09 %, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 22.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 23. Perbandingan capaian IKU 3.1 Dengan target akhir Renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0.52% jika di bandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 80%, maka target belum tercapai atau masih kurang

sebesar 80 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah :

- Melakukan penjajakan kerjasama dan penandatanganan perjanjian Kerjasama (MOU).
- Menginisiasi kegiatan yang mempertemukan program studi dengan industri dan institusi potensial, seperti pameran pendidikan, konferensi, atau pertemuan kolaboratif, untuk menjadi sarana dalam menjalin hubungan dengan mitra yang relevan,
- Merancang kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra, misalnya dengan menambahkan proyek kolaboratif atau mata kuliah pilihan yang relevan dengan industry.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah :

- Mengembangkan kolaborasi dengan institusi berperingkat tinggi dalam QS melalui berbagai kegiatan, seperti fasilitas joint research & development.
- Kebutuhan implementasi program MBKM.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Kesulitan dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra
- Masih kurangnya jaringan dan keterbatasan akses kemitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
- Perbedaan orientasi mitra dan Politani Pangkep.
- Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum ada kerjasama mitra berupa hibah penelitian.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memperjelas indikator poin kerjasama antara mitra dan Prodi di Politani Pangkep.
- Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Melakukan promosi dan peningkatan koordinasi tim kepada mitra kerjasama.
- Mengevaluasi mutu kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui audit mutu internal.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team- based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan

observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*:

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.

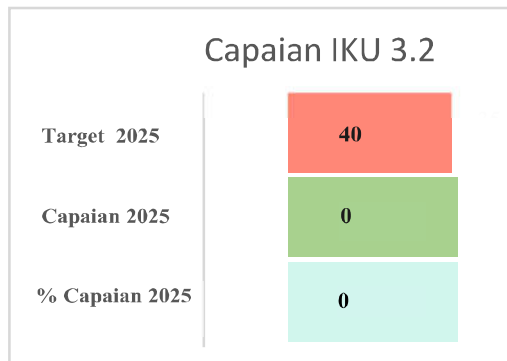
2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula IKU 7:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

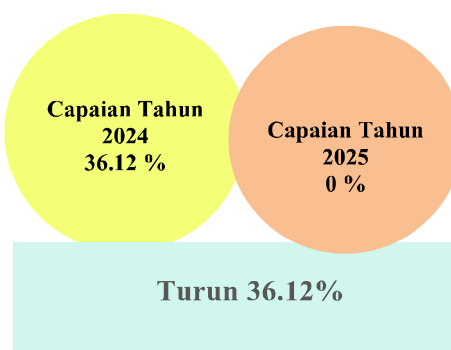


Gambar 24. Capaian IKU 3.2

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek belum ada datanya. adapun kegiatan

yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu, kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, akreditasi, dan mutu akademik. Karena pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek datanya belum ada sehingga diperoleh nilai 0%, sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 40% jadi (-40)

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

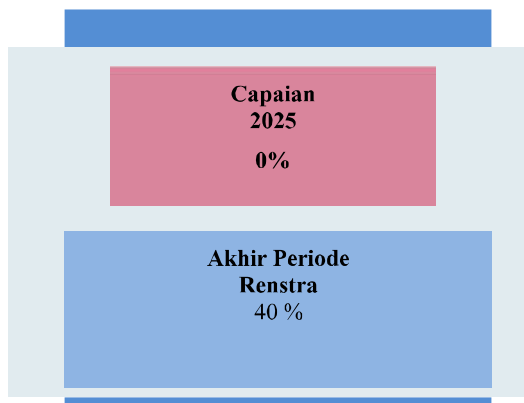


Gambar 25. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 3.2

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0 % jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024

sebesar 36.12 %, maka terjadi trend penurunan sebanyak 36.12 %, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 25.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 26. Perbandingan capaian IKU 3.2 Dengan target akhir renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu 0 % jadi jika dibandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 40%,

maka target kita belum tercapai atau masih kurang sebesar 40 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah :

- Workshop Penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Case Method dan Team Based Project
- Pengembangan Instrumen penilaian: yang tepat untuk menilai pembelajaran berbasis kasus dan proyek, terutama dalam mengukur aspek kolaborasi kelompok dan kontribusi individu secara adil dan objektif.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Proses pelaksanaan *Project based* dan/atau *case methode* belum terealisasi pada evaluasi penilaian.
- Dosen masih belum memahami cara menyusun RPS berbasis

casemethod dan *projectbased*.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada tengah semester berjalan.
- Persepsi dosen metode *case method* dan *project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentase lainnya.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dalam merancang instrumen penilaian khusus untuk pembelajaran berbasis kasus dan proyek. Pelatihan ini dapat mencakup rubrik penilaian untuk kolaborasi kelompok, kreativitas, kemampuan analisis, dan kontribusi individu.
- Mendata MK yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
- Melakukan evaluasi serta upgrading bagi dosen yang telah mengikuti bimtek.
- Mengadakan pelatihan bagi dosen dalam menyusun RPS dan penggunaan metode pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek. Pelatihan ini dapat mencakup teknik desain tugas, pengelolaan kelompok, dan penilaian berbasis proyek sehingga dosen dapat menerapkan metode

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

ini secara efektif.

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis RPS secara

berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

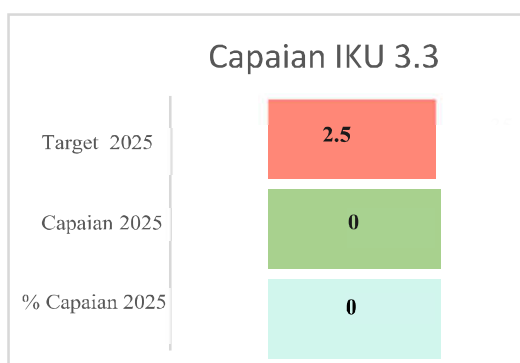
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula:IKU 8:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

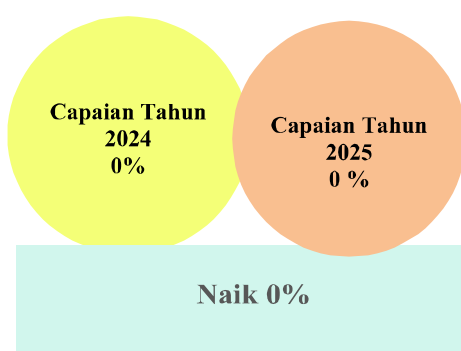


Gambar 27. Capaian IKU 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan IV ini yaitu nol (()), masih pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan visi dan misi. Kegiatan yang

dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kegiatan penguatan program studi vokasi. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian masih nol, belum tercapai target(-2.50)

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator

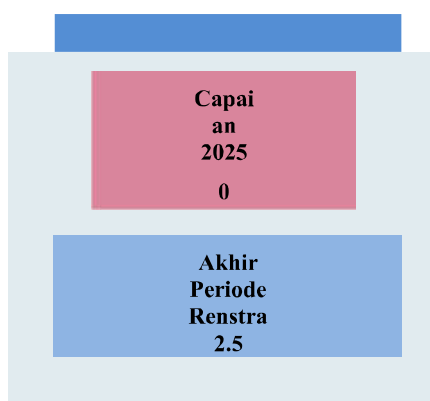


Gambar 28. Perbandingan capaian tahun Sebelumnya IKU 3.3

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0 % jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar 0 %, maka tidak ada

perubahan yaitu tetap progress capaiannya Adalah 0 %, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 28.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 29. Perbandingan capaian IKU 3.3 Dengan target akhir renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0.52% jika di bandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 2.5%, maka target belum tercapai atau masih kurang sebesar 2.5 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Studi banding terkait tahapan dalam mempersiapkan akreditasi internasional.
- Melakukan pelatihan atau workshop untuk dosen dan staf administrasi terkait pemahaman standar internasional.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal.
- Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Sistem penjaminan mutu prodi belum berjalan optimal
- Mitra kerja sama masih terbatas ditingkat lokal dan nasional.
- Lulusan masih tersebar di skala lokal dan nasional, jumlah dosen kualifikasi S3 masih terbatas

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut,

sebagai berikut:

- Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
- Evaluasi audit dan monitoring internal mutu prodi

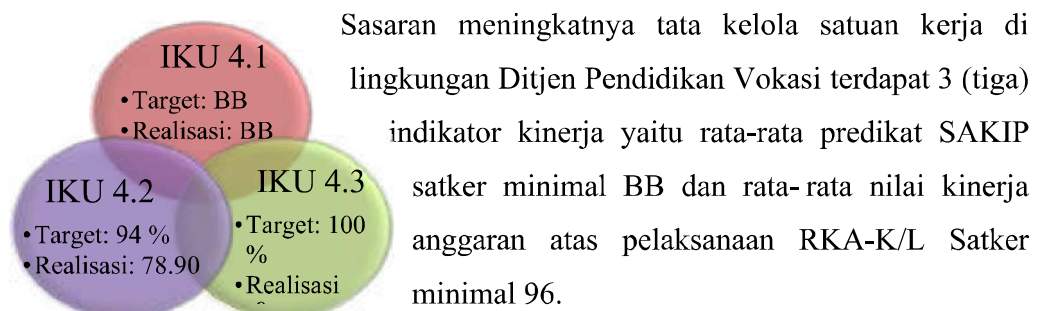
10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

beanchmarking, pemetaan prodi yang mampu menyiapkan diri pada tahapan persiapan akreditasi internasional serta reviu standar penjaminan mutu internal.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



Gambar 30. Capaian Sasaran/Indikator 4

Indikator Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

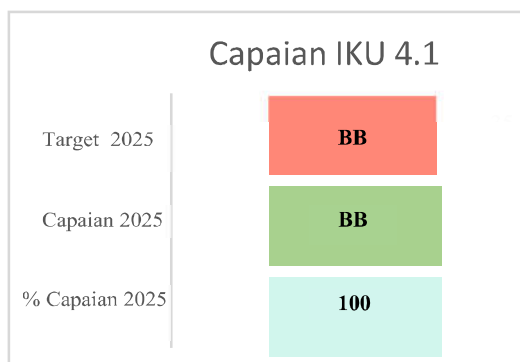
1. Defenisi Operasional

Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan SAKIP terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

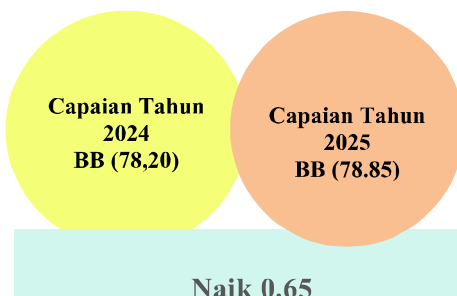


Gambar 31. Capaian IKU 4.1

Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 yaitu Nilai BB (78.85) dengan rincian nilai sebagai berikut : Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai 22.5; Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai 24.6; Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dengan nilai 11,25; Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan bobot 25% dengan nilai 20.5. Nilai BB tersebut sesuai dengan target yang telah

ditetapkan pada perjanjian kinerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan tindak lanjut dan implementasi dari hasil evaluasi laporan kinerja tersebut. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini yaitu BB, sedangkan capaian adalah BB, jadi targetnya tercapai.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 32. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 4.1

Pada indikator kinerja kegiatan tentang Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 yaitu Nilai BB dengan bobot 78.85, jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 yaitu Nilainya sama BB dengan bobot 78.20,

maka nilai capaiannya sama yaitu BB, tetapi terjadi trend peningkatan bobot nilai sebesar 0.65, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 32.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Pada indikator kinerja kegiatan tentang Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 yaitu Nilai BB, jika di bandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra yaitu dengan nilai BB, maka target sudah tercapai.

Gambar 33. Perbandingan capaian IKU4.1 Dengan target akhir renstra

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerjaIndikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah :

- Melakukan reviu renstra.
- Menindaklanjuti LHE SAKIP tahun sebelumnya.
- Melakukan rapat tidak lanjut LHE SAKIP 2024, penyusunan Perjanjian kinerja, Menyusun rencana aksi pertriwulan dan melakukan pengukuran kinerja setiap
- Menyusun laporan kinerja, penyusunan dokumen perencanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Permenpan RB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah menindak lanjutin seluruh laporan hasil evaluasi tahun 2023 dan memperbaiki bobot nilai akuntabilitas kinerja yang belum optimal, serta menyiapkan sega dokumen yang telah ditentukan.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Pelaporan kinerja belum dilaksanakan secara tepat waktu, khususnya penyampaian data dari unit kerja pelaksana belum terlaksana secara tepat waktu
- Pemahaman tentang pentingnya data dukung dalam meningkatkan capaian nilai Sakip belum merata pada setiap unit kerja; dan
- Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- Melibatkan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait, dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses evaluasi Sakip, dalam rangka peningkatan nilai Sakip.
- Meningkatkan kinerja Tim Sakip unit lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Melakukan koordinasi dan penjadwalan penyampaian laporan secara berkala;
- Komunikasi dan koordinasi yang intensif semakin ditingkatkan di berbagai unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP;
- Tim pengelola SAKIP secara rutin menyiapkan data dukung untuk pengukuran Sakip.

Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94

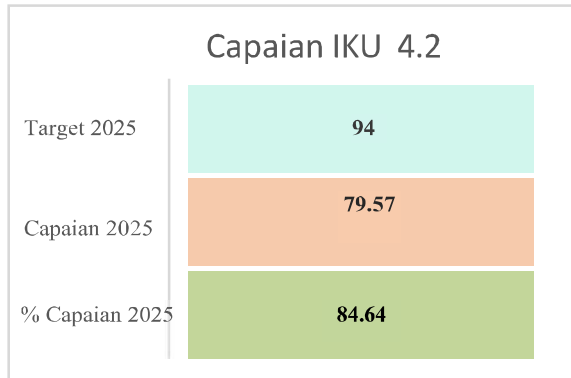
1. Defenisi Operasional

Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran .

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

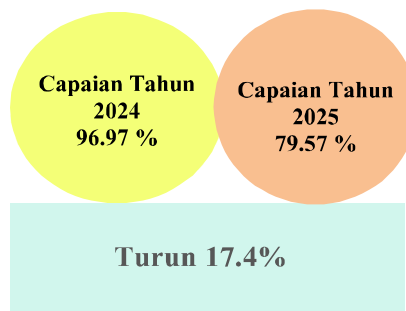


Gambar 34. Capaian IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi monev kemenkeu sebanyak 79.57 dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar : 73.47 yang terdiri dari nilai Capaian Rincian Output (CRO) sebesar : 84.62,

penggunaan SBK yaitu 100, Nilai efisiensi belum ada (()) sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 85.66 yang meliputi Pengelolaan UP dan TUP : 98.17 belanja kontraktual : 82, deviasi Hal 3 Dipa : 87.40, Revisi Dipa : 100, penyelesaian tagihan : 100, penyerapan anggaran : 94,78, dan capaian output : 56.93, adapun target yang telah ditetapkan pada TW4 ini yaitu 94%. sehingga pada IKU 10 ini belum mencapai target (-14.43%)

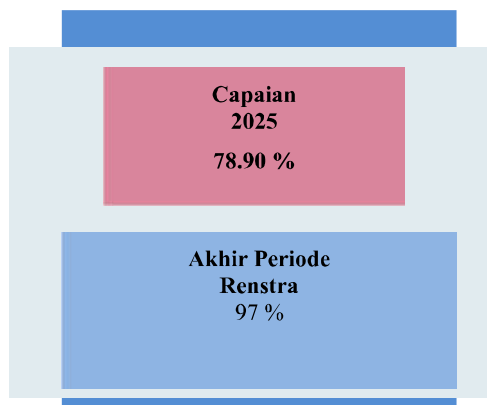
4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 35. Perbandingan capaian tahun sebelumnya IKU 4.2

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 79.57% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar 96.97%, maka terjadi trend penurunan sebanyak 17.4%, Adapun perbandingan dapat dilihat pada Gambar 35.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 36. Perbandingan capaian IKU 4.2 Dengan target akhir renstra renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase persentase Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 78.90% jika di bandingkan dengan rencana tahun akhir periode renstra sebesar 97%, maka target belum tercapai atau masih kurang sebanyak 18.10 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Monitoring dan evaluasi terkait kemampuan realisasi anggaran unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan setiap triwulan
- Monotoring dan evaluasi efisiensi anggaran dari realisasi anggaran unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan setiap triwulan.
- Meningkatkan capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Adalah :

- Persiapan dokumen paket pengadaan lebih dini.
- Penyusunan HPS pengadaan lebih awal dilaksanakan.
- Melakukan percepatan realisasi anggaran

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Tingginya revisi anggaran menunjukkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, yang berdampak pada penilaian IKPA.
- Tidak akuratnya Rencana Penarikan Dana (RPD) akibat kurangnya koordinasi antara bagian teknis dan keuangan.
- Keterlambatan proses pengadaan barang/jasa menyebabkan realisasi menumpuk, mengganggu kualitas kinerja.
- Proses revisi yang harus melalui pembahasan panjang menghambat percepatan belanja.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan adalah :

- Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan secara realistis dan akurat sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan untuk mengurangi deviasi.
- Memetakan paket-paket pekerjaan yang kontraktual sejak awal tahun dan mempercepat proses lelang untuk menghindari penumpukan kontrak di triwulan III atau IV.

- Melakukan monitoring realisasi anggaran dan capaian output secara bulanan (bukan triwulanan) untuk mengidentifikasi hambatan lebih awal.
- Mempercepat realisasi kegiatan yang tidak melalui lelang (non-kontraktual) di awal tahun.
- Memastikan data capaian output diisi secara benar dan tepat waktu pada aplikasi, karena menjadi bagian dari penilaian.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan percepatan peningkatan realisasi anggaran yang disesuaikan dengan target pada halaman 3 DIPA dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA);
- Sosialisasi terkait penilaian kinerja anggaran.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran dari rencana aksi unit kerja.

Indikator Kegiatan 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

1. Defenisi Operasional

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:.

Tabel 7.

Tabel 5.	Capaian Kinerja Tahun 2024	20
Syarat	Menuju WBK	Komponen Nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil “Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel” minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen	15,75 (survey	Survey dilaksanakan setiap bulan

“Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	3,60)	dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal	2,5	
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minima	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit

Tabel 8. Bobot Penilaian WBK

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8 %
2. Penataan Tata Laksana	7 %
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10 %
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10 %
5. Penguatan Pengawasan	15 %
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10 %

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing-masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Unit Pelaksana:

Politeknik Negeri dan AKN dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

Target IKU= (60% x Komponen Pengungkit) + (40% x Komponen Hasil)

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen

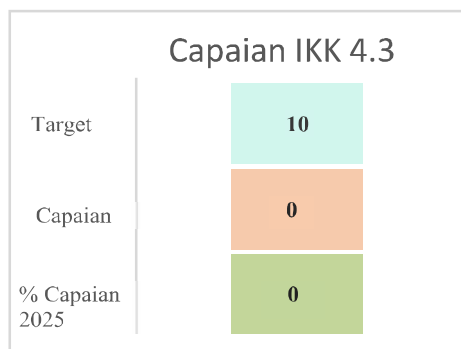
Reform, Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen

Tipe Perhitungan : Nonkumulatif

Sumber Data : Aplikasi SiAzik

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

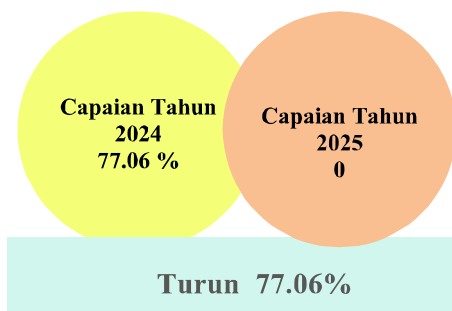


Gambar 37. Capaian IKU 4.3

Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas pada triwulan IV yaitu pada aplikasi INSPIRASI DIKTI nilainya adalah 0%, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu : 1. Telah diikuti satu orang mengikuti pelatihan pembangunan Zona Integritas (ZI), 2. Telah dilakukan penancangan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan

Melayani (WBBM), 3. Telah memiliki akun Aplikasi INSPIRASI DIKTI, yang digunakan untuk mendukung proses evaluasi dan dokumentasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini yaitu 100, sedangkan capaian masih nol, jadi target belum tercapai (-100).

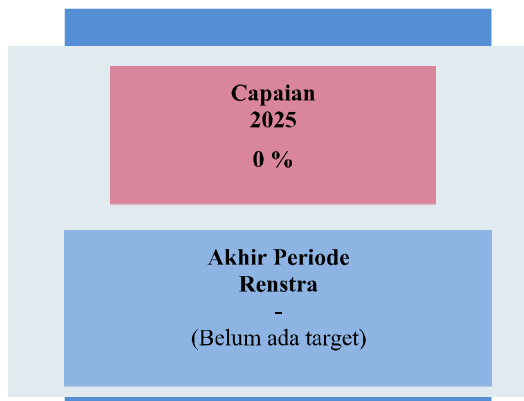
4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 38. Perbandingan capaian tahun sebelumnya

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase fakultas yang membangun Zona Integritas. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0% jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar 77.06%, maka terjadi trend penurunan sebanyak 77.06%.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Gambar 39. Perbandingan capaian IKU 4.3 Dengan target akhir renstra

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase fakultas yang membangun Zona Integritas. Capaian kinerja untuk tahun 2025 yaitu sebanyak 0% dan untuk IKU ini belum bisa dibandingkan pada rencana akhir periode renstra, karena belum ditetapkan rencana capaiannya.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Monitoring dan evaluasi zona integritas unit kerja lingkup Politeknik Pertanian Negeri Pankajene Kepulauan setiap triwulan
- Monotoring dan evaluasi efisiensi anggaran dari realisasi anggaran agar bisa di gunakan sesuai peruntukannya.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

-

Penyebab keberhasilan IKU 4.3 ini tidak terlepas dari semua kerja keras dari civitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam mendukung zona Integritas di institusi ini. Faktor penyebab keberhasilan antara lain Adalah :

- Memastikan tidak ada pungutan liar (pungli) atau gratifikasi dalam layanan,
- Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kemudahan dan kecepatan layanan.
- Mengubah pola pikir (*mindset*) dan budaya kerja (*culture set*).

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja Zona Integritas adalah:

- Masih banyak pegawai yang merasa nyaman dengan cara kerja lama, sehingga sulit beradaptasi dengan budaya kerja baru yang menuntut kecepatan, transparansi, dan pelayanan prima.
- Inovasi pelayanan yang dibuat hanya sekedar ada, namun tidak menyelesaikan masalah mendasar pengguna layanan atau tidak memberikan dampak signifikan dalam pelayanan publik.
- Tidak adanya rapat berkala yang rutin untuk mengevaluasi progres perbaikan, sehingga kelemahan tidak terdeteksi sejak dini.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perrealisasian

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- Meningkatkan koordinasi dan pendokumentasian serta pengarsipan kegiatan; dan
- Melakukan percepatan pengumpulan dan pengisian data pada aplikasi dengan melakukan penyampaian hal tersebut dalam rapat-rapat pimpinan.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU ini

adalah:

- Pimpinan harus menjadi panutan dan menunjukkan komitmen nyata, bukan hanya administratif, dalam setiap tingkah laku dan kebijakan.
- Memantau dan mengevaluasi rencana aksi pembangunan WBK/WBBM secara rutin
- Membekali pegawai dengan pemahaman mendalam tentang batasan korupsi, gratifikasi, dan apa yang harus dilaporkan.
- Melaksanakan sosialisasi dan penerapan terkait penilaian evaluasi zona integritas WBK/WBN.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 95.599.637.000,- dari pagu anggaran tersebut berhasil di realisasikan sebesar Rp. 90.528.412.556,- dengan persentase daya serap sebesar 94.70 %.



Gambar 40. Capaian Anggaran 2025

Pagu sebesar tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama kegiatan berbasis outcome. Adapun anggaran per sasaran kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Anggaran 2025

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rupiah)
1	7728	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	1.499.500.000,-
2	7731	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	8.605.422.000,-
3	7732	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	6.401.643.000
4	7734	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	79.093.072.000
		TOTAL	95.599.637.000

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tidak dapat melakukan efisiensi anggaran karena alokasi anggran yang diterima sepenuhnya difokuskan untuk belanja operasional, dan belanja pegawai, disamping itu harga barang dan peralatan untuk belanja modal cenderung meningkat, sehingga tidak dapat melakukan efisiensi pada belanja barang dan modal.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan melakukan inovasi pada bidang sebagai berikut :

a. InOffice

inOffice adalah aplikasi **E-Office** atau Sistem Informasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) yang dirancang untuk mengelola seluruh proses administrasi dan persuratan secara digital.

Aplikasi ini bertujuan untuk menggantikan sistem persuratan konvensional (kertas) menjadi sistem berbasis web atau mobile yang lebih efisien, transparan, dan terukur.

Fitur Utama inOffice

Berikut adalah beberapa fungsi utama yang biasanya ada dalam aplikasi inOffice:

- **Penyusunan Surat (Drafting):** Membuat draf surat menggunakan template standar organisasi secara otomatis.
- **Alur Persetujuan & Disposisi:** Memungkinkan pimpinan untuk memberikan instruksi atau persetujuan surat hanya melalui klik, tanpa perlu berkas fisik.
- **Tanda Tangan Elektronik (TTE):** Integrasi dengan sertifikat elektronik (seperti BSR-E) untuk menjamin keabsahan dokumen secara hukum.
- **Pelacakan Surat (Tracking):** Mengetahui posisi surat secara real-time, apakah sudah dibaca, sedang diproses, atau sudah didisposisikan.
- **Arsip Digital:** Penyimpanan dokumen secara terpusat yang memudahkan pencarian kembali data di masa depan.

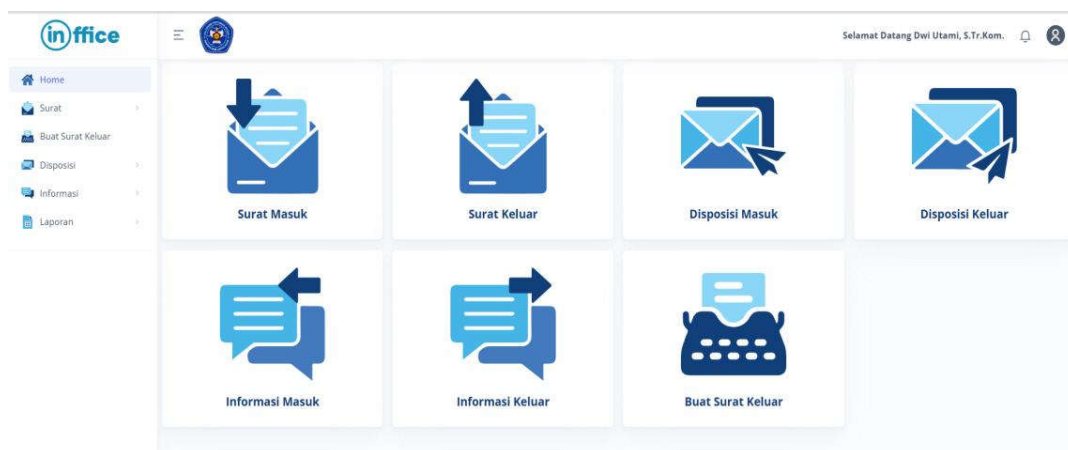
Dampak Menggunakan inOffice :

- 1) **Efisiensi Waktu:** Proses pengiriman surat antar unit kerja menjadi instan.

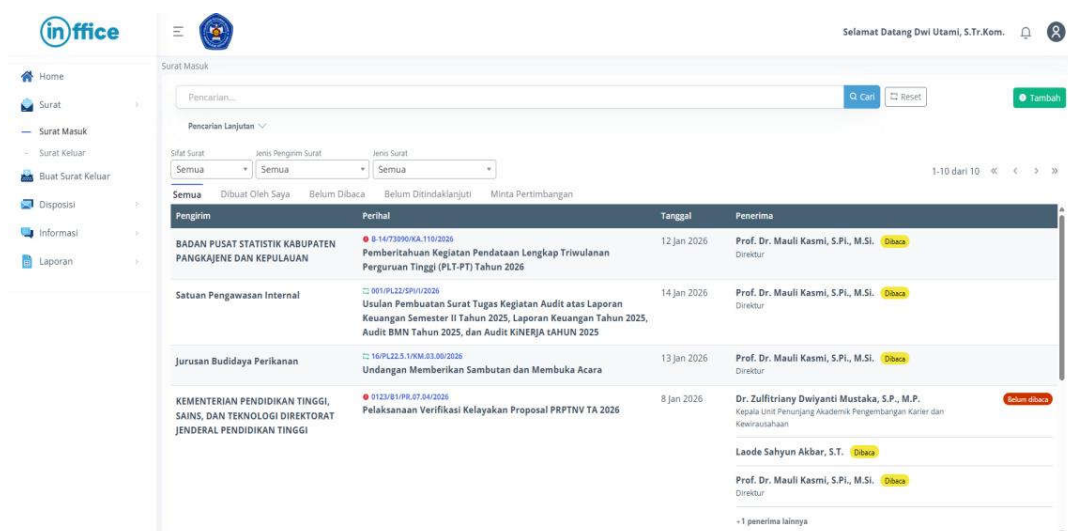
- 2) **Paperless:** Mengurangi penggunaan kertas dan biaya logistik pengiriman dokumen.
- 3) **Keamanan Data:** Dokumen tersimpan dalam server dengan enkripsi dan hak akses yang diatur ketat.
- 4) **Akses Fleksibel:** Pengguna dapat memproses persuratan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone atau laptop.

Perbandingan Sederhana

Aspek	Sistem Konvensional	Aplikasi inOffice
Waktu Kirim	Jam hingga Hari	Detik (Real-time)
Biaya	Tinggi (Kertas, Kurir)	Rendah (Digital)
Pelacakan	Sulit/Manual	Sangat Mudah (Otomatis)
Penyimpanan	Gudang Arsip (Fisik)	Cloud/Server (Digital)



Gambar 41 . Tampilan Layar utama aplikasi inOffice



Gambar 42 . Tampilan Layar Surat Masuk

b. ICT Polipangkep

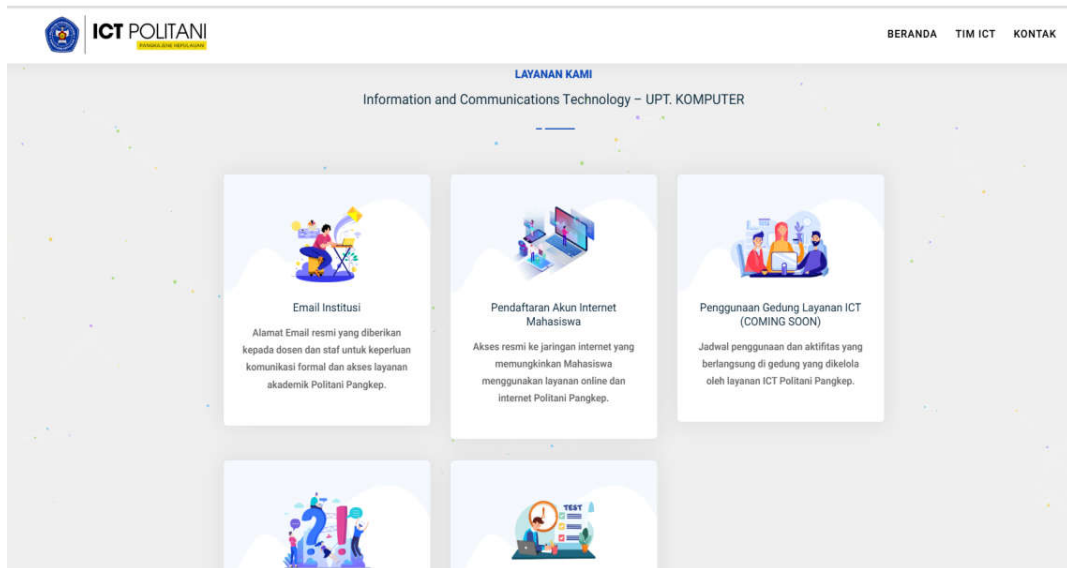
ICT Polipangkep berfungsi sebagai portal atau ekosistem digital terpadu yang mengelola berbagai sistem informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi di kampus tersebut.

Selain aplikasi, ICT Polipangkep juga menyediakan fasilitas teknis bagi mahasiswa dan staf :

- **Email Institusi:** Penyediaan email resmi (@polipangkep.ac.id) untuk keperluan formal.
- **Akses Internet & Cloud:** Pengelolaan jaringan internet di area kampus serta penyimpanan data berbasis awan.
- **Single Sign-On (SSO):** Sistem autentikasi satu akun untuk mengakses berbagai layanan kampus sekaligus.

Dampak Menggunakan inOffice :

1. **Efisiensi Waktu:** Proses pemenuhan kebutuhan pembuatan email dan akun hotspot mahasiswa mejadi lebih cepat.
2. **Paperless:** Mengurangi penggunaan kertas dan biaya logistik pengiriman dokumen.
3. **Keamanan Data:** Dokumen tersimpan dalam server dengan enkripsi dan hak akses yang diatur ketat.
4. **Akses Fleksibel:** Pengguna dapat memproses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone atau laptop dengan jaringan Internet yang tersedia.



2. Penghargaan

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan meraih tiga penghargaan pada tahun 2025 di tingkat nasional, penghargaan tersebut adalah :

a. Penghargaan Bronze Winner pada Hilirisasi Award Subkategori Paten



Granted dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Ditjen Saintek) Kementerian Pendidikan

Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).

Penghargaan Hilirisasi Award Subkategori Paten Granted diberikan kepada peneliti yang berhasil menghasilkan paten dengan status granted serta menunjukkan potensi kuat untuk dihilirisasikan dan dimanfaatkan secara luas. Prestasi yang diraih Prof. Arham Rusli ini menjadi bukti kontribusi nyata dosen Polipangkep dalam mendorong riset terapan dan inovasi.



Penghargaan Tim Periset Program Berdikari Terbaik pada ajang The Inclusive Innovation Repertoire 2025 yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendikti Saintek).



Kegiatan ini merupakan Repertoar Saintek atau Jejak Langkah Riset yang menampilkan capaian, pembelajaran, serta praktik baik pemanfaatan sains dan teknologi berbasis dampak. Tim

Riset Program Berdikari yang terdiri dari Dr. Zulfitriany Dwiyantri Mustaka, S.P., M.P. dan Siti Muriyana, S.T.

- b. **Penghargaan Silver Winner** pada Anugerah Humas Diktisaintek 2025, kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja, subkategori Majalah. Perhelatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) di Graha Diktisaintek.



Anugerah Humas Diktisaintek merupakan ajang apresiasi tahunan yang diberikan kepada satuan kerja dan perguruan tinggi di lingkungan Kemendiktisaintek yang dinilai

berhasil mengelola komunikasi publik secara efektif, informatif, dan berdampak. Penilaian meliputi strategi komunikasi, kualitas konten, konsistensi publikasi, serta kontribusi dalam membangun citra positif institusi. Capaian ini merupakan hasil kerja kolaboratif tim humas sekaligus tim redaksi polipangkep yang terdiri dari Eka Aprilya Handayani, S.Pd., M.Pd., Amrina Amrullah, S.I.Kom dan Heria Resky. M, S.I.Kom.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 ini telah melakukan program Crosscutting/collaborative pada beberapa instansi dan perusahaan yaitu :

- a) Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Crosscutting

No	Nama Kegiatan Program Pengembangan Kurikulum	Nama Prodi Yang Terlibat Dalam Kerja Sama Program Pengembangan Kurikulum	Jenjang	Nama Jurusan	Nama Mitra Kerja Sama Program Pengembangan Kurikulum (dalam lingkup kriteria mitra di atas)	Judul Mou/Perjanjian Kerja Sama	Waktu Pelaksanaan Kegiatan (dd/mm/yyyy)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyelarasan Kurikulum	TPI, TBDP	D3; D4	Budidaya Perikanan, Tek. Pertanian, Tek. Maritim, Tek. Produksi Pertanian, Tek. Pertanian, Bisnis, Peternakan	Pemerintah Kabupaten Pangkep	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	16/04/2025
2	Kegiatan Sinkronisasi Kurikulum Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan Industri	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	UPT SMK Negeri 8 Makassar	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
3	Kegiatan Sinkronisasi Kurikulum Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan Industri	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Batik Kampoeng Clasik	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
4	Kegiatan Sinkronisasi Kurikulum Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan Industri	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Yayasan Pendidikan Cahaya Lontara	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
5	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Pemerintah Desa Orobatu	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	16/05/2025
6	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	UPT SMK Negeri 1 Ranggas	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	16/05/2025
7	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Pemerintah Desa Mandalle	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/08/2025
8	Penyelarasan Kurikulum	TBDP, TPI	D3; D4	Budidaya Perikanan	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Perikanan Sulawesi Selatan	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/09/2025
9	Penyelarasan Kurikulum	TBDP, TPI	D4	Budidaya Perikanan	BPPMPV KPTK Gowa	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/09/2025
10	Penyelarasan Kurikulum	TPT, APT	D4	Peternakan	UIN ALAUDDIN	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/09/2025
11	Penyelarasan Kurikulum	APT, TPT, ABD, P2HP	D4	Peternakan, Bisnis, Teknologi Pertanian	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/09/2025
12	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Cantika Sabbena	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
13	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Lontara Dg Rammang	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
14	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Luffiah Butik	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
15	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Saliputli Textile	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025

16	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Zelaras Textile	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
17	Penyelarasan Kurikulum	APT, TPT, ABD, P2HP	D4	Budidaya Perikanan, Tek Pertanian, Tek. Maritim, Tek. Produksi	Universitas Negeri Surabaya	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	19/11/2025
18	Penyelarasan Kurikulum	TPI, TBDP	D4	Budidaya Perikanan	Faperta UGM	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/12/2025
19	Penyelarasan Kurikulum	APT, TPT, ABD, P2HP	D4	Budidaya Perikanan, Tek Pertanian, Tek. Maritim, Tek. Produksi	itas Abdurachman Saleh Situ	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	20/11/2025
20	Pengembangan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Perikanan Kab. Waropen P	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	10/12/2025

b) program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, adalah sebagai berikut :

No.	Nama Kegiatan Program Magang	Nama Prodi Yang Terlibat Dalam Kerja Sama Program Magang	Jenjang	Nama Jurusan	Nama Mitra Kerja Sama Program Magang (dalam lingkup kriteria mitra di atas)	Judul Mou/Perjanjian Kerja Sama	Waktu Pelaksanaan Kegiatan (dd/mm/yyyy)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	Administrasi Bisnis Internasional	D4	Bisnis	PT. Bumi Karsa	Kerjasama Pelaksanaan Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	22/07/2025
2	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	D4	Teknologi Produksi Pertanian	PT Naturindo Fresh	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/08/2025
3	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	ABI, Agribisnis Perikanan, TBDP, TPI	D4	Budidaya Perikanan, Bisnis	EST Exotic Animals	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	27/10/2025
4	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	ABI, Agribisnis Perikanan, TBDP, TPI	D4	Bisnis & Budidaya	PT. ADITYA INOVASI MAKMUR	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	10/12/2025
5	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	Agribisnis Perikanan, TBDP, TPI	D4	Bisnis & Budidaya	PT SARANA TANI PRATAMA BALI	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/12/2025
6	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	PI, TKL, Kepeleabuhanan	D4	Kemaritiman	Asosiasi Tuna Long Line Indonesia	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/12/2025
7	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	PI, TKL, Kepeleabuhanan	D3,D4	Kemaritiman	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/11/2025
8	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	PI, TKL, Kepeleabuhanan	D3,D4	Kemaritiman	Pelabuhan Perikanan Samudra PPS Nizam Zacman	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	18/11/2025
9	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	Administrasi Bisnis Internasional	D4	Bisnis	Hotel Mercure	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	18/11/2025
10	Pemagangan dan Praktek Kerja Lapangan	Administrasi Bisnis Internasional	D4	Bisnis	Hotel Almadera	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	24/10/2025

c) Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan Tridarma	Nama Prodi Yang Terlibat Dalam Kerja Sama Kegiatan Tridarma	Jenjang	Nama Jurusan	Nama Mitra Kerja Sama Kegiatan Tridarma (dalam lingkup kriteria mitra di atas)	Judul Mou/Perjanjian Kerja Sama	Waktu Pelaksanaan Kegiatan (dd/mm/yyyy)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Riset dan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	UPT SMK Negeri 8 Makassar	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
2	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Batik Kampoeng Clasik	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
3	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Yayasan Pendidikan Cahaya Lontara	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	17/05/2025
4	Kemitraan Pengabdian Masyarakat	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	Pemerintah Desa Orobatu	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	16/05/2025
5	Kemitraan Pengabdian Masyarakat	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	UPT SMK Negeri 1 Rangkas	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	16/05/2025
6	Kemitraan Pengabdian Masyarakat	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian; Teknologi Kemaritiman	Pemerintah Desa Mandale	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/08/2025
7	Mitra Penelitian	TBDP, TPI	D3; D4	Budidaya Perikanan	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Perikanan Sulawesi	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	11/09/2025
8	Fasilitator Instruktur Kegiatan dan Pelatihan	ABI, ABD, Agribisnis Perikanan	D3; D4	Bisnis	TP PPK Kota Makassar	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	20/06/2025
9	Pelatihan Jaminan Produk Halal	LSP	D3; D4	LSP	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Republik Indonesia	Pelatihan Jaminan Produk Halal	20/06/2025
10	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	LSP	D3; D4	LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertanian Presisi	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	11/08/2025
11	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	TPT, APT	D4	Peternakan	FAKULTAS PETERNAKAN UGM	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025
12	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	LSP	D3; D4	LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Peternakan Indonesia	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	11/08/2025
13	Riset dan Penelitian	APT, TPT, ABD, P2HP	D4	Peternakan, Bisnis, Teknologi Pertanian	Institut Teknologi dan Bisnis Nobel	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	11/09/2025
14	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	LSP	D3; D4	LSP	Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Makassar	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	07/10/2025
15	Kemitraan Penelitian, Pengabdian	TPT, APT	D4	Peternakan	UIN ALAUDDIN	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	11/09/2025

16	Joint Research	ABI, Agribisnis Perikanan, TBDP, TPI	D4	Budidaya Perikanan, Bisnis	EST Exotic Animals	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	27/10/2025
17	Joint Research, Student exchange	ABI	D4	Bisnis	Politeknik Nilai Negeri Sembilan Malaysia	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	09/10/2025
18	Pengembangan tata Kelola Institusi	Sekretaris	Polipangkep	Polipangkep	PT. Integra Teknologi Solusi	Peningkatan Tata Kelola Administrasi digital	23/10/2025
19	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	TPTH	D4	Teknologi Produksi Pertanian	BPVP - BLK PANGKEP	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	11/09/2025
20	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	MOU CANTIKA SABBENA	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
21	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	MOU LONTARA DG RAMMANG	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
22	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	MOU LUFFIAH BUTIK	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
23	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	MOU SALIPUTLI TEXTILE	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
24	Kemitraan Penelitian	Agroindustri, P2HP	D3; D4	Teknologi Pertanian	MOU ZELARAS TEXTILE	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	08/11/2025
25	Kemitraan Penelitian, Pengabdian	APT, TPT, ABD, P2HP	D3; D4	Budidaya Perikanan, Tek. Pertanian, Tek. Maritim, Tek. Produksi Pertanian, Tek. Perikanan, Blak	MOU UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	19/11/2025
26	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	LSP		LSP	MOU HALAL CENTER CHULALONGKORN UNIVERSITY	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	12/12/2025
27	fasilitator kegiatan dan Pelatihan	UPA dan Tim Kerja		Polipangkep	HOTEL MERCURE	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	18/11/2025
28	fasilitator kegiatan dan Pelatihan	UPA dan Tim Kerja		Polipangkep	HOTEL AMADERA	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	24/10/2025
29	fasilitator kegiatan dan Pelatihan	UPA dan Tim Kerja		Polipangkep	HOTEL W THREE STYLE	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	18/12/2025
30	fasilitator kegiatan dan Pelatihan	UPA dan Tim Kerja		Polipangkep	HOTEL W THREE PRIME	Program Kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Kompetensi	18/12/2025
31	fasilitator kegiatan dan Pelatihan	Agroindustri, P2HP	D4	Teknologi Pertanian	Dinas Perikanan Kab. Waropen Papua	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Vokasi	10/10/2025

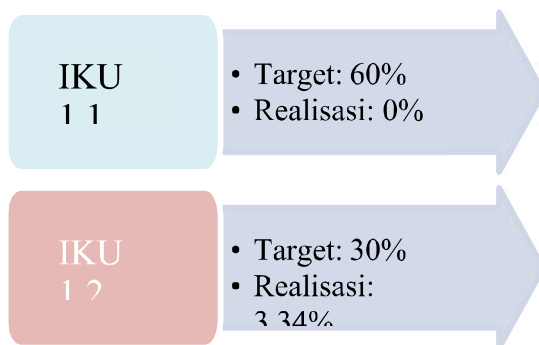
BAB IV

Penutup

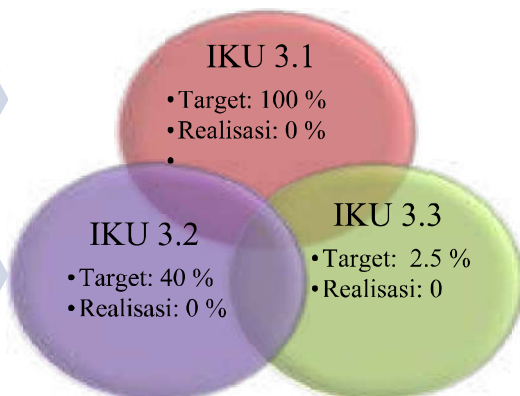
Selama tahun 2025, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

Capaian Kinerja

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi



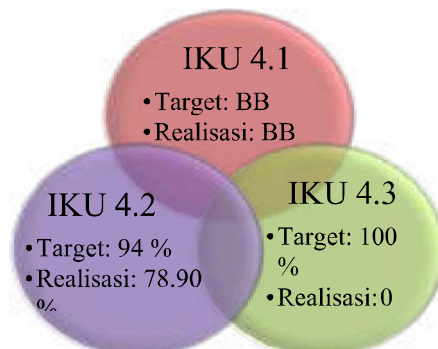
Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi



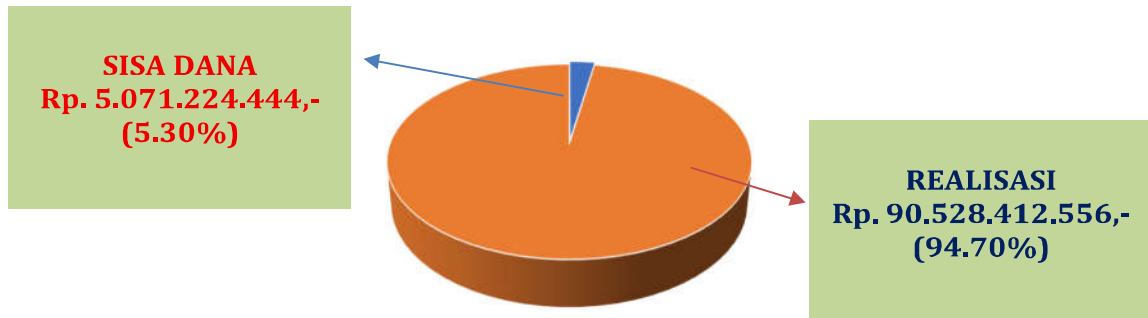
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi



Realisasi Anggaran



CAPAIAN ANGGARAN



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Masih kurangnya lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan.
2. Masih belum optimalnya potensi kognitif, kepribadian, softskill hingga kesiapan karir mahasiswa.
3. Kemampuan bahasa asing lulusan masih kurang.
4. Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersedia masih kurang mumpuni.
5. Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
6. Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum banyak kerjasama mitra berupa hibah penelitian.
7. Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada semester berjalan.
8. Persepsi dosen metode *case method* dan *project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentase lainnya.
9. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan *system chase method* dan *team based project*.
10. Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal.
11. Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.
12. Penyampaian data capaian kinerja unit kerja yang tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses pengukuran kinerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan penelusuran data kontak para lulusan dan penyebaran link tracer studi/kuesioner.
2. Melaksanakan Potential Career Mapping untuk memberi insight strategis dalam mengidentifikasi at risk student (pendampingan psikologis, akademik maupun sosial), pengelompokan talenta potential mahasiswa dan alumni,

simulasi bisnis hingga strategi peningkatan keterampilan komunikasi kolaborasi dan adaptabilitas mahasiswa.

3. Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikuti program magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
4. Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
6. Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
7. *Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
8. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project.
9. Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM. melaluikompetensi dan profesi dosen.
10. Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdiankepada masyarakat.
11. Mendata Mata Kuliah yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
12. Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasiinternasional.
13. Memaksimalkan kinerja Tim Sakip dalam hal mengumpulkan data Sakip.

Lampiran

- ❑ **Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir**
 - Perjanjian Kinerja Awal
 - Perjanjian Kinerja Akhir

- ❑ **Pengukuran Kinerja**
 - Triwulan I
 - Triwulan II
 - Triwulan III
 - Triwulan IV

- ❑ **Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu**



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauli Kasmi

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 25 April 2025



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

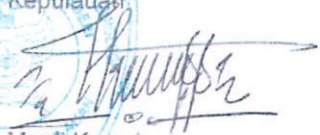
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp	54.994.996.000
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	8.605.422.000
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	6.401.643.000
Total Anggaran			Rp	70.002.061.000



Pangkep, 25 April 2025

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene
Kepulauan


Mauli Kasmi
Nip. 197212312006041135



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.
Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 31 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan
Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.499.500.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp8.605.422.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp6.401.643.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp79.093.072.000
Total Anggaran			Rp95.599.637.000



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pangkep, 31 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan

Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta pada triwulan I yaitu masih nol, namun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu : 1. Kegiatan pengumpulan data Wisuda dan yudisium tahun ajaran 2024.; 2. Penyebaran link aplikasi tracer studi dan penelusuran data kontak para alumni untuk dihubungi dalam melakukan pendataan.; 3. Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa..

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya alumni/lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan; 2. Lulusan yang melakukan pengisian pada aplikasi tracer studi, jika gagal terkirim, biasanya tidak diulangi lagi,. dan 3. adanya lulusan yang sudah hilang nomor kontakannya sehingga susah dihubungi lagi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Para ketua jurusan/ketua program study didorong untuk menelusuri para lulusan dan melakukan sosialisasi tentang cara pengisian aplikasi tracer studi.. 2. Para pengelola program study memotivasi para lulusan untuk melakukan pengisian aplikasi tracer studi.;

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi pada triwulan I ini belum ada. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan Tingkat Nasional, kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan regional dan nasional serta kegiatan kegiatan pembelajaran diluar program studi.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Masih kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran diluar kampus dan mahasiswa berprestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi secara intens dengan bidang kemahasiswaan dan prodi untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kampus dan mahasiswa berprestasi untuk mempercepat proses pencapaian IKU ini.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan I, yaitu belum ada. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu : Kegiatan kemahasiswaan; kegiatan kompetisi/Lomba Mahasiswa; kegiatan pelaksanaan penelitian; dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengikut sertakan mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Belum maksimalnya pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional sebagai akibat dari masih kurangnya anggaran yang tersedia pada kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan peningkatan anggaran kemahasiswaan dan pemberian motivasi untuk lebih meningkatkan pembinaan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti lomba atau kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan I ini, yaitu belum ada. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan seminar/ pelatihan/ workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan penguatan program studi vokasi sarjana terapan.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya dosen yang berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen lebih banyak berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan I ini, yaitu belum ada, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal penelitian, seleksi dan penilaian proposal penelitian, pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat, dan seleksi dan penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan I biasanya masih dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat lebih awal sehingga capaian IKU ini dapat tercapai.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan I ini belum ada, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan kerjasama berbasis pendidikan, kemitraan dan kerjasama penelitian, dan kemitraan dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan Kerjasama kadang terlambat atau tidak dilaporkan dari prodi

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan Kerjasama kadang terlambat atau tidak dilaporkan dari prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada TW I ini yaitu belum ada, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu, kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, akreditasi, dan mutu akademik.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi case method dan team based project; 2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system case method dan team based project.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masing jurusan atau program studi; 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system case method dan team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan I ini belum ada, baru pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan visi Politani Pangkep. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari tatacara penyusunan borang akreditasi internasional.

Kendala/Permasalahan

Program studi (Prodi) belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Program studi (Prodi) belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada Tahun 2025 triwulan I ini belum ada karena belum dilakukan penilaian Sakip oleh Kementerian.

Kendala/Permasalahan

Penilaian Sakip biasanya baru akan dilakukan pada akhir tahun sehingga pada TW 1 ini belum ada nilai.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan komunikasi dan koordinasi pada unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen dan data yang disyaratkan dalam penilaian SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2024 TW I yaitu sebesar 51.70 dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar : 3.41 dan Capaian Rincian Output (CRO) sebesar : 4,55. untuk penggunaan SBK dan efisiensi belum ada nilai (()) sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 100 yang meliputi Pengelolaan UP dan TUP : 100 belanja kontraktual : 10.00, deviasi Hal 3 DIPA : 100, Revisi DIPA : 100 penyelesaian tagihan : 100, penyerapan anggaran : 100, dan capaian output : 100. adapun target target yang telah ditetapkan pada TW1 yaitu 0 %.

Kendala/Permasalahan

Nilai EKAny masih rendah disebabkan karena belum adanya nilai efisiensi dan nilai penggunaan anggaran SBK.

Strategi/Tindak Lanjut

Terus dilakukan kontrol/pengawasan terhadap kegiatan kegiatan yang belum berjalan untuk diadakan percepatan pelaksanaan kegiatannya dan penginputan data realisasi capaian output pada aplikasi sakti dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas pada triwulan I masih nol, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu beberapa pegawai telah mengikuti pelatihan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Kendala/Permasalahan

Saat ini aplikasi tentang Zona Integritas SIAZIK tidak bisa dibuka oleh operator.

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan kordinasi pada yang menangani aplikasi SIAZIK di pusat.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.500.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.425.670.000	Rp1.373.948.666	56.64
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp4.213.142.000	Rp1.221.162.887	28.98
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.966.610.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp717.300.000	Rp668.034.000	93.13
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp195.000.000	Rp194.820.000	99.91
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.794.917.000	Rp772.766.427	27.65
8	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	unit	0	0	Rp179.000.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	486	975	Rp2.515.426.000	Rp1.402.711.032	55.76
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp75.972.392.000	Rp64.012.250.160	84.26
Total Anggaran					Rp92.488.957.000	Rp69.655.693.172	75.31

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Penelusuran alumni perlu dilakukan secara berkala oleh masing-masing program studi dan diharapkan para lulusan untuk mengisi aplikasi tracer studi yang telah disiapkan.;
2. Diharapkan kepada bidang kemahasiswaan dan para pengelola prodi untuk mendorong mahasiswa dapat meraih prestasi dan melaporkan data capaian yang telah diraih untuk diinput pada aplikasi yang telah disiapkan.;
3. Peningkatan anggaran kemahasiswaan dan pemberian motivasi terhadap mahasiswa untuk mengikuti lomba atau kompetisi di tingkat nasional dan internasional perlu menjadi perhatian.;
4. Tingkatkan motivasi para dosen agar dapat berpartisipasi dalam dunia usaha dan industri melalui pemberian informasi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.;
5. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU perlu terus ditingkatkan di setiap prodi.;
6. Kegiatan kerjasama yang mendukung peningkatan capaian IKU masih perlu ditingkatkan.;
7. Segera lakukan koordinasi dengan semua program studi untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) lakukan rapat koordinasi secara berkala minimal setiap semester dengan para ketua program studi dengan melibatkan para ketua jurusan.;
8. Segera adakan peninjauan dengan perguruan tinggi yang pernah melakukan akreditasi Internasional, lakukan koordinasi dengan pihak Universitas Hasanuddin atau Perguruan Tinggi lain yang memiliki akreditasi internasional.;
9. Libatkan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait , termasuk unsur pimpinan unit dalam rangka memperlancar proses pendataan untuk memenuhi akan kebutuhan data dalam pencapaian nilai laporan kinerja sesuai target.;
10. Percepatan kegiatan dalam rangka peningkatan serapan anggaran dan realisasinya disesuaikan dengan target yang telah ditentukan pada halaman 3 DIPA dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA).;
11. Lakukan pengumpulan dan input data yang diperlukan pada aplikasi SIAZIK, dengan melibatkan setiap unit kerja terkait, lakukan rapat koordinasi setiap akhir triwulan penilaian.

Pangkep, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	5	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	10	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	30	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	20	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	30	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, pada triwulan II ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU yaitu : 1. Kegiatan pengumpulan data Wisuda dan yudisium tahun ajaran 2024; 2. Penyebaran link aplikasi tracer studi dan penelusuran data kontak para alumni untuk melakukan pendataan. 3. Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan capaian tersebut maka pada triwulan kedua ini dilakukan penyebaran kuesioner dan penelusuran data kontak para alumni untuk melakukan pendataan.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan disebabkan karena masih kurang komunikasi lulusan dengan institusi/para pengelola prodi. 2. Lulusan yang melakukan pengisian pada aplikasi tracer studi, jika gagal terkirim, maka ia malas mengulanginya lagi. 3. Banyak kontak mahasiswa yang sudah tidak aktif lagi. dan 4. Masih ada lulusan yang tidak merespon terhadap aplikasi tracer studi yang telah disebar.

Strategi/Tindak Lanjut

Para pengelola program study terus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan capaian realisasi seperti : 1. Melakukan penelusuran data kontak para lulusan dan penyebaran link tracer studi/kuesioner 2. Melakukan sosialisasi tentang cara pengisian aplikasi tracer studi. 3. Memotivasi para lulusan untuk merespon dan melakukan pengisian aplikasi tracer studi yang telah disebar.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi pada triwulan II ini belum ada. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan Tingkat Nasional, kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ekstrakurikuler mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan regional dan nasional serta kegiatan kegiatan pembelajaran diluar program studi.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran diluar kampus dan mahasiswa berprestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi secara intens dengan bidang kemahasiswaan dan prodi untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kampus dan mahasiswa berprestasi untuk mempercepat proses pencapaian IKU ini.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan II yaitu belum ada. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu : Kegiatan kemahasiswaan; kegiatan kompetisi/Lomba Mahasiswa; kegiatan pelaksanaan penelitian; dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengikut sertakan mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Belum maksimalnya pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional sebagai akibat dari masih kurangnya anggaran yang tersedia pada kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan peningkatan anggaran kemahasiswaan dan pemberian motivasi untuk lebih meningkatkan pembinaan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti lomba atau kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan II ini yaitu belum ada. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan seminar/ pelatihan/ workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan penguatan program studi vokasi sarjana terapan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya dosen yang berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen lebih banyak berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan II ini yaitu belum ada, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pelaksanaan penelitian serta kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan II ini belum ada pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terealisasi, (masih dalam proses)

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mencapai target IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan II ini yaitu dari enam belas program studi ada sejumlah enam MOU Mitra Kerja Sama Program Pengembangan Kurikulum yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan kerjasama berbasis pendidikan, kemitraan dan kerjasama penelitian, dan kemitraan dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan Kerjasama kadang terlambat atau tidak dilaporkan dari prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan rapat pimpinan dengan Ketua Jurusan dan Ketua Prodi untuk rutin melaporkan setiap kerjasama yang dilakukan ke Tim Sakip.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada TW II ini yaitu belum ada, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu, kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, akreditasi, dan mutu akademik.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi case method dan team based project; 2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system case method dan team based project.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masing jurusan atau program studi; 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system case method dan team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan II ini yaitu masih pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan visi Politani Pangkep. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kegiatan penguatan program studi vokasi.

Kendala/Permasalahan

Program studi (Prodi) belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Prodi terus berupaya untuk mempelajari syarat-syarat dan tata cara penyusunan dokumen sebagai persyaratan memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional serta berupaya untuk mendapatkan anggaran dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Predikat Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada Tahun 2025 triwulan II ini belum ada karena belum dilakukan penilaian Sakip oleh Kementerian.

Kendala/Permasalahan

Penilaian Sakip biasanya baru akan dilakukan pada akhir tahun sehingga pada TW II ini belum ada nilai.

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan komunikasi dan koordinasi pada unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen dan data yang disyaratkan dalam penilaian SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L triwulan II ini yaitu sebesar 50.02 dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar : 3.41 dan Capaian Rincian Output (CRO) sebesar : 4,55. untuk penggunaan SBK dan efisiensi belum ada nilai (()) sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 96,63 yang meliputi Pengelolaan UP dan TUP : 100 belanja kontraktual : 100, deviasi Hal 3 Dipa : 100, Revisi Dipa : 92,13 penyelesaian tagihan : 100, penyerapan anggaran : 93,53, dan capaian output : 96,42 adapun target target yang telah ditetapkan pada triwulan I1 yaitu 30 %.

Kendala/Permasalahan

Nilai EKANYa masih rendah disebabkan karena belum adanya nilai efisiensi dan nilai penggunaan anggaran SBK.

Strategi/Tindak Lanjut

Masih terus dilakukan kontrol/pengawasan terhadap kegiatan kegiatan yang belum berjalan untuk diadakan percepatan pelaksanaan kegiatannya dan penginputan data realisasi capaian output pada aplikasi sakti dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas pada triwulan II masih nol, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu beberapa pegawai telah mengikuti pelatihan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Saat ini aplikasi tentang Zona Integritas SIAZIK tidak bisa dibuka oleh operator.

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan kordinasi pada yang menangani aplikasi SIAZIK di pusat.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.500.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.425.670.000	Rp1.373.948.666	56.64
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp4.213.142.000	Rp1.221.162.887	28.98
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.966.610.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp717.300.000	Rp668.034.000	93.13
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp195.000.000	Rp194.820.000	99.91
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.794.917.000	Rp772.766.427	27.65
8	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	unit	0	0	Rp179.000.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	972	975	Rp2.515.426.000	Rp1.402.711.032	55.76



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100,00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp75.972.392.000	Rp64.012.250.160	84,26
Total Anggaran					Rp92.488.957.000	Rp69.655.693.172	75.31

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Data ketertelusuran Alumni tetap dilakukan secara berkala oleh masing-masing program studi dan bekerjasama dengan pengelola Tracer Studi untuk mendorong para

lulusan untuk mengisi aplikasi Tracer Studi yang telah disiapkan oleh Dikti secara real.

2. Kiranya bidang kemahasiswaan dan para Ketua Prodi untuk mendorong mahasiswa dapat meraih prestasi dan melaporkan data capaian yang telah diraih untuk diinput

pada aplikasi yang telah disiapkan.

3. Kiranya Para Operator aplikasi menginput data pada aplikasi secara rutin lebih teliti untuk meminimalkan terjadinya kesalahan penginputan.

4. Tingkatkan motivasi dan berikan reward para dosen agar dapat berpartisipasi dalam dunia usaha dan industri melalui pemberian informasi kerjasama dengan dunia usaha

dan dunia industri.

5. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU perlu terus ditingkatkan melalui peningkatan kerjasama institusi.

6. Kegiatan kerjasama institusi yang mendukung peningkatan capaian IKU masih perlu dikembangkan.

7. Lakukan koordinasi secara berkala dengan semua program studi untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) lakukan rapat koordinasi secara berkala minimal setiap semester dengan para ketua program studi dengan

melibatkan para ketua jurusan.

8. Adakan penajakan dengan perguruan tinggi atau pihak lain yang pernah melakukan akreditasi Internasional, lakukan koordinasi dengan pihak Ditjen Pendidikan Vokasi.

9. Tingkatkan keterlibatan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait, termasuk unsur pimpinan unit dalam rangka memperlancar proses pendataan untuk memenuhi akan

kebutuhan data dalam pencapaian nilai laporan kinerja sesuai target.

10. Percepatan kegiatan dalam rangka peningkatan serapan anggaran dan realisasinya disesuaikan dengan target yang telah ditentukan pada halaman 3 DIPA dalam rangka



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), sert melakukan koordinasi setiap triwulan.

11. Lakukan pengumpulan dan input data yang diperlukan pada aplikasi SIAZIK, dengan melibatkan setiap unit kerja terkait dan Tim Kerja SiAZIK, lakukan rapat koordinasi

setiap akhir triwulan penilaian.

Pangkep, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	40	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	20	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	60	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	70	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	20	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	1	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	55	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	90	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, pada triwulan III ini kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu pengembangan kewirausahaan mahasiswa, dan penyelenggaraan kegiatan Masa Orientasi Dunia Kerja (MODA) 2025.

Kendala/Permasalahan

Masih belum optimalnya potensi kognitif, kepribadian, softskill hingga kesiapan karir mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan Potential Career Mapping untuk memberi insight strategis dalam mengidentifikasi at risk student (pendampingan psikologis, akademik maupun sosial), pengelompokan talenta potential mahasiswa dan alumni, simulasi bisnis hingga strategi peningkatan keterampilan komunikasi kolaborasi dan adaptabilitas mahasiswa.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi pada triwulan III yaitu sebanyak lima mahasiswa Polipangkep dinyatakan lolos pada bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI), Tim Fish Tech Divas, yang terdiri dari Riska dan Hernawati berhasil meraih Juara 1 Nasional dalam kategori Karya Tulis Ilmiah dan Afifah Azima, Sitti Ramlah Silasah, dan Besse Dini Nur Sakinah, juga berhasil mendapat penghargaan sebagai Juara Harapan 2 Nasional dalam kategori Esai Ilmiah bidang teknologi pada kegiatan AKTIVA 0.3 LKTI tingkat Nasional; Besse Dini Nur Sakinah, angkatan 2024, berhasil meraih Juara 1 Nasional kategori Mumtaz bidang Hifdzil Quran 5 Juz. Ada 3 mahasiswa Polipangkep yang berhasil meraih kejuaraan Taekwondo antar mahasiswa tingkat nasional dalam kegiatan Open Tournament Universitas Hasanuddin (Unhas) Cup 2025. Polipangkep berhasil meraih juara pada cabang lomba storytelling tingkat nasional yaitu atas nama Shaumi Salama Sebu, sukses meraih Juara 1,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sementara Chelsea Elisabeth berhasil menyabet Juara 3. Polipangkep mengikuti lomba AITeC 7 merupakan Kompetisi internasional, pada lomba ini Herlina, berhasil mendapat juara II Terampil untuk kategori Formulasi Pakan Ternak. Dari bidang perkebunan, Onfielda Hilva Batong, mahasiswa Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi, berhasil mempersembahkan Juara III Ahli Kategori Barista. Sementara itu, Ni'mat Fuadha dari Prodi Agroindustri turut menorehkan prestasi dengan meraih Juara III Terampil kategori Sortasi Biji Kopi.

Mahasiswa dari Polipangkep berhasil meraih Juara 1 atas nama Afifah Azimah, Andini Triramatiah, dan Ronatiur Maida Manalu, Dkk berhasil meraih juara III pada ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN) Tingkat Mahasiswa se-Indonesia 2025 yang diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo (UHO).

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kompetisi dan lomba yang dilaksanakan;
2. Masih adanya kurikulum yang belum memprogramkan MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan kegiatan yang selalu dilakukan perlombaan dan kompetisi cecara nasional,
2. Mendorong para ketua prodi untuk menyusun kurikulum yang memprogramkan MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan III yaitu 1). Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa menghasilkan produk saintifik bereputasi tingkat nasional pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025 dan meraih juara ada 5 dosen pembimbing; 2). Dosen yang membimbing mahasiswa pada acara LKTI TK.Nasional dan meraih juara sebanyak 2 orang; 3). Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa pada acara MTQ-Politeknik Tk Nasional dan meraih juara sebanyak 1 orang; 4). Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa pada acara Indonesian Polytechnic English Championship (IPEC) Tk Nasional dan meraih juara sebanyak 2 orang; 5). Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa Lomba Essay Tingkat Nasional dan meraih juara sebanyak 1 orang; 6). Dosen pembimbing kegiatan mahasiswa pada acara Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional (KAIN) Tk Nasional dan meraih juara sebanyak 1 orang.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya perhatian dan partisipasi para dosen dalam membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat.

Strategi/Tindak Lanjut

Perhatian dan partisipasi para dosen dalam membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional didorong dan dimotivasi untuk lebih giat membina dan melatih para mahasiswa.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan III ini yaitu belum ada. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan seminar/ pelatihan/ workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan penguatan program studi vokasi sarjana terapan.

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya dosen yang berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen lebih banyak berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan III ini yaitu belum ada, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pelaksanaan penelitian serta kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan III ini belum ada pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terealisasi (dalam proses penyelesaian)

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mencapai target IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan III ini yaitu dari enam belas program studi ada sejumlah lima MOU Mitra Kerja Sama Program Pengembangan Kurikulum yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan kerjasama berbasis pendidikan, kemitraan dan kerjasama penelitian, dan kemitraan dan kerjasama



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kerjasama kadang masih ada yang terlambat atau tidak dilaporkan dari prodi, kepada tim Sakip.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan rapat pimpinan dengan Ketua Jurusan dan Ketua Prodi untuk rutin melaporkan setiap kerjasama yang dilakukan ke Tim Sakip.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan III ini yaitu belum ada, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu, kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, akreditasi, dan mutu akademik,

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi case method dan team based project, dan
2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system case method dan team based project.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masing jurusan atau program studi; dan
2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system case method dan team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan III ini yaitu masih pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan visi Politani Pangkep. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan kependidikan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

serta kegiatan penguatan program studi vokasi.

Kendala/Permasalahan

Program studi belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Prodi terus berupaya untuk mempelajari syarat-syarat dan tata cara penyusunan dokumen sebagai persyaratan memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional serta berupaya untuk mendapatkan anggaran dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada Tahun 2025 triwulan III ini belum dilakukan penilaian, baru pada tahap pengumpulan data data dari unit kerja dan jurusan/prodi, untuk diinput nantinya pada aplikasi Spasikita atau pada tempat yang telah ditentukan dalam rangka dilakukan penilaian, Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman tentang pentingnya data dukung dalam meningkatkan capaian nilai Sakip belum merata pada setiap unit kerja; dan
2. Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Komunikasi dan koordinasi yang intensif semakin ditingkatkan di berbagai unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP; dan
2. Tim pengelola SAKIP secara rutin menyiapkan data dukung untuk pengukuran Sakip.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada triwulan III ini yaitu sebesar 37,47 dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar : 3,41 dan Capaian Rincian Output (CRO) sebesar : 4,55. untuk penggunaan SBK dan efisiensi belum ada nilai (()) sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 71.54 yang meliputi Pengelolaan UP dan TUP : 100 belanja kontraktual : 100, deviasi Hal 3 Dipa : 86.35, Revisi Dipa : 100 penyelesaian tagihan : 100, penyerapan anggaran : 92,94, dan capaian output : 0 adapun target target yang telah ditetapkan pada TW1 yaitu 55%.

Kendala/Permasalahan

Nilai EKanya masih rendah disebabkan karena belum adanya nilai efisiensi dan nilai penggunaan anggaran SBK, serta menurunnya nilai IKPA yang disebabkan oleh turunnya nilai capaian output hingga 0,

Strategi/Tindak Lanjut

Masih terus dilakukan kontrol/pengawasan terhadap kegiatan kegiatan yang belum berjalan untuk diadakan percepatan pelaksanaan kegiatannya dan penginputan data realisasi capaian output pada aplikasi sakti dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas pada triwulan III masih nol, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu beberapa pegawai telah mengikuti pelatihan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan.

Kendala/Permasalahan

Saat ini aplikasi tentang Zona Integritas SIAZIK tidak bisa dibuka oleh operator.

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan kordinasi pada yang menangani aplikasi SIAZIK di pusat.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.500.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.425.670.000	Rp1.373.948.666	56.64



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp4.213.142.000	Rp1.221.162.887	28,98
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.966.610.000	Rp0	0.00
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp717.300.000	Rp668.034.000	93,13
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp195.000.000	Rp194.820.000	99,91
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.794.917.000	Rp772.766.427	27,65
8	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	unit	0	0	Rp179.000.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1461	975	Rp2.515.426.000	Rp1.402.711.032	55,76
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100,00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp75.972.392.000	Rp64.012.250.160	84,26
Total Anggaran					Rp92.488.957.000	Rp69.655.693.172	75,31

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Data ketertelusuran Alumni tetap dilakukan secara berkala oleh masing-masing program studi dan bekerjasama dengan pengelola Tracer Studi untuk mendorong para

lulusan untuk mengisi aplikasi Tracer Studi yang telah disiapkan oleh Dikti secara real;

2. Kiranya bidang kemahasiswaan dan para Ketua Prodi untuk mendorong mahasiswa dapat meraih prestasi dan melaporkan data capaian yang telah diraih untuk diinput

pada aplikasi yang telah disiapkan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Kiranya Para Operator aplikasi menginput data pada aplikasi secara rutin lebih teliti untuk meminimalkan terjadinya kesalahan penginputan, dan harus dikontrol oleh

atasan langsungnya dan dikoordinasikan hasilnya dengan unit kerja bidang akademik dan unit kerja terkait lainnya;

4. Tingkatkan motivasi dan berikan reward para dosen agar dapat berpartisipasi dalam dunia usaha dan industri melalui pemberian informasi kerjasama dengan dunia usaha

dan dunia industri.

5. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU perlu terus ditingkatkan melalui peningkatan kerjasama institusi;

6. Kegiatan kerjasama institusi yang mendukung peningkatan capaian IKU masih perlu dikembangkan;

7. Lakukan koordinasi secara berkala dengan semua program studi untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau

pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) lakukan rapat koordinasi secara berkala minimal setiap semester dengan para ketua program studi dengan

melibatkan para ketua jurusan;

8. Melakukan penjajakan dengan perguruan tinggi atau pihak lain yang pernah melakukan akreditasi Internasional, lakukan koordinasi dengan pihak Ditjen Pendidikan Vokasi;

9. Tingkatkan keterlibatan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait, termasuk unsur pimpinan unit dalam rangka memperlancar proses pendataan untuk memenuhi akan

kebutuhan data dalam pencapaian nilai laporan kinerja sesuai target;

10. Percepatan kegiatan dalam rangka peningkatan serapan anggaran dan realisasinya disesuaikan dengan target yang telah ditentukan pada halaman 3 DIPA dalam rangka

peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), sert melakukan koordinasi setiap triwulan.

11. Lakukan pengumpulan dan input data yang diperlukan pada aplikasi SIAZIK, dengan melibatkan setiap unit kerja terkait dan Tim Kerja SiAZIK, lakukan rapat koordinasi

setiap akhir triwulan penilaian.

Pangkep, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	3.34
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	51.90
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	4.93
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	0.52
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	78,90
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, pada triwulan IV ini, yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek masih 0% (nol) hali ini disebabkan karena jumlah responden yang mengisi aplikasi tracer studi yaitu sebanyak 19 tidak mencapai jumlah minimum responden yaitu sebanyak 190 responden, adapun responden yang mengisi aplikasi terdiri dari 9 orang alumni bekerja, 1 orang wiraswasta dan ada 9 orang alaumni yang melanjutkan studi ke program S2. Adapun kegiatan yang telah dilaksanan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu pengembangan kewirausahaan mahasiswa, dan penyelenggaraan kegiatan Masa Orientasi Dunia Kerja (MODA) 2025. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 60, jadi target belum tercapai (-60).

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi yang telah disediakan;
2. Masih belum optimalnya potensi kognitif, kepribadian, softskill hingga kesiapan karir mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penelusuran data kontak para lulusan dan penyebaran link tracer studi/kuesioner;
2. Melaksanakan Potential Career Mapping untuk memberi insight strategis dalam mengidentifikasi at risk student (pendampingan psikologis, akademik maupun sosial), pengelompokan talenta potential mahasiswa dan alumni, simulasi bisnis hingga strategi peningkatan keterampilan komunikasi kolaborasi dan adaptabilitas mahasiswa.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi; atau meraih prestasi pada triwulan IV yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek sebanyak 3.34% yang datanya terdiri dari mahasiswa MBKM Eksternal sebanyak 89 orang, mahasiswa magang wajib sebanyak 79 orang, adapun mahasiswa berprestasi yaitu sebagai berikut : sebanyak lima mahasiswa Polipangkep



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



dinyatakan lolos pada bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI), Tim Fish Tech Divas, yang terdiri dari Riska dan Hernawati berhasil meraih Juara 1 Nasional dalam kategori Karya Tulis Ilmiah dan Afifah Azima, Sitti Ramlah Silasah, dan Besse Dini Nur Sakinah, juga berhasil mendapat penghargaan sebagai Juara Harapan 2 Nasional dalam kategori Esai Ilmiah bidang teknologi pada kegiatan AKTIVA 0.3 LKTI tingkat Nasional; Besse Dini Nur Sakinah, angkatan 2024, berhasil meraih Juara 1 Nasional kategori Mumtaz bidang Hifdzil Quran 5 Juz. Ada 3 mahasiswa Polipangkep yang berhasil meraih kejuaraan Taekwondo antar mahasiswa tingkat nasional dalam kegiatan Open Tournament Universitas Hasanuddin (Unhas) Cup 2025. Polipangkep berhasil meraih juara pada cabang lomba storytelling tingkat nasional yaitu atas nama Shaumi Salama Sebu, sukses meraih Juara 1, sementara Chelsea Elisabeth berhasil menyabet Juara 3. Polipangkep mengikuti lomba AITeC 7 merupakan Kompetisi internasional, pada lomba ini Herlina, berhasil mendapat juara II Terampil untuk kategori Formulasi Pakan Ternak. Dari bidang perkebunan, Onfielda Hilva Batong, mahasiswa Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi, berhasil mempersembahkan Juara III Ahli Kategori Barista. Sementara itu, Ni'mat Fuadha dari Prodi Agroindustri turut menorehkan prestasi dengan meraih Juara III Terampil kategori Sortasi Biji Kopi. Mahasiswa dari Polipangkep berhasil meraih Juara 1 atas nama Afifah Azimah, Andini Triramatiah, dan Ronatiur Maida Manalu, Dkk berhasil meraih juara III pada ajang Kompetisi Esai Ilmiah Nasional (KEIN) Tingkat Mahasiswa se-Indonesia 2025 yang diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo (UHO), pada Open Tournament Taekwondo (Best of The Best) VI Passemba' Toraya Masero Championship 2025, yang digelar di Toraja, Sulawesi Selatan, pada 18-21 Desember 2025 Politani Pangkep meraih Enam medali pada kategori senior yaitau sebagai berikut: Under 53 kg Senior Putri – Medali Perak (Nisrawati); Under 49 kg Senior Putri – Medali Perak (Suwita Sabbe); Under 62 kg Senior Putri – Medali Perak (Aisyah Husain); Under 80 kg Senior Putra – Medali Perak (Muhammad Rifaldi); Under 54 kg Senior Putra – Medali Emas (Indra Adi Putra); Under 57 kg Senior Putri – Medali Perunggu (Dea), namun pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek prestasi yang diraih tersebut diatas tidak ada nilainya, sehingga hasil capaiannya hanya sebanyak 3.34%, sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 30%, jadi tergetnya tidak tercapai (-26.66%)

Kendala/Permasalahan

1. Masih adanya kurikulum yang belum memprogramkan MBKM;
2. Perhatian dan partisipasi para dosen dalam membina mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional masih kurang .

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong para ketua prodi untuk menyusun kurikulum yang memprogramkan MBKM,;
2. Perhatian dan partisipasi para dosen dalam membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional agar lebih giat membina dan melatih para mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada triwulan IV yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek kegiatan Penelitian dan Pengabdian Dosen di luar Kampus ada sebanyak 231 judul, Dosen Menjadi Praktisi sebanyak 94; Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM sebanyak 411 kegiatan, adapun kegiatan dosen mengajar dikampus lain, dosen mengajar di luar negeri, dosen membimbing mahasiswa dikampus lain, dosen membimbing mahasiswa berprestasi, dosen membimbing mahasiswa berkarya, dan dosen membimbing mahasiswa bersertifikat internasional masing masing belum ada, sehingga diperoleh nilai 51.90%. sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 30%. sehingga diperoleh capaian melebihi target yang telah ditetapkan (+21.9).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Kendala/Permasalahan

Dosen yang mengajar dan membimbing mahasiswa berkegiatan/berkarya di kampus lain masih kurang,

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong para dosen untuk berkegiatan, mengajar dan membimbing mahasiswa di luar program studi atau di kampus lain.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek nilainya sebanyak 4.93. Adapun datanya yaitu Sertifikasi Kompetensi Dosen sebanyak 22 sertifikat, Praktisi Mengajar (PDDIKTI) sebanyak satu orang (6 mata kuliah), Praktisi Mengajar (Mandiri) dan Praktisi Mengajar (Flagship) masing-masing belum ada. kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan penguatan program studi vokasi sarjana terapan. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 40, sedangkan capaian 4.93 jadi target belum tercapai (-35.07).

Kendala/Permasalahan

Masih kurangnya dosen yang berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen lebih banyak berpartisipasi dalam dunia usaha dan dunia industri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek sebanyak 0.52%, kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan karya Ilmiah, kegiatan karya terapan dosen dan kegiatan karya teknologi/seni dosen, selain itu juga ada kegiatan pelaksanaan penelitian sebanyak 70 judul dan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 56 judul yang sumber anggarannya dari Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2025. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian 0.52 jadi target belum tercapai (-99.48).

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat para dosen masih sulit ditelusuri tentang penggunaan dan penerapannya oleh masyarakat, apakah dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain, atau dikutip oleh peneliti lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan pihak UPPM dalam mendapatkan informasi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek untuk data tahun 2025 tidak ada data yang muncul, capaiannya nol (0), sedangkan kegiatan kerjasama yang telah dilakukan dari enam belas program studi yaitu kerja sama dengan mitra dalam pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) sebanyak 20 Mitra, kerja sama dengan mitra dengan menyediakan program magang paling yaitu sebanyak 10 Mitra, dan kerja sama dengan mitra dengan melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian sebanyak 31 Mitra, jadi jumlah kerjasama yang telah dilakukan adalah sebanyak 61 MOU. Adapun target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian belum ada jadi target belum tercapai (-100).

Kendala/Permasalahan

Data pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek belum ada data yang muncul, padahal sudah dilakukan penginputan data kerjasama.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan rapat pimpinan dengan para ketua jurusan dan para ketua prodi untuk meningkatkan kerjasama dengan Mitra dan instansi lain serta mencari solusi atas permasalahan yang dialami.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi iku-pt.kemdiktisaintek belum ada datanya. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu, kegiatan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, akreditasi, dan mutu akademik. Karena pada aplikasi IKU Kemdiktisaintek datanya belum ada sehingga diperoleh nilai 0%, sedangkan target pada triwulan IV ini yaitu 40% (-40).

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project;
2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masing jurusan atau program studi;
2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada triwulan IV ini yaitu nol (0), masih pada tahap proses kegiatan persiapan untuk mendapatkan sertifikat internasional yang diakui pemerintah sesuai dengan visi dan misi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu kegiatan pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kegiatan penguatan program studi vokasi. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini sebanyak 100, sedangkan capaian masih nol, belum tercapai target(-2.50)

Kendala/Permasalahan

Program studi belum dapat menyusun borang/dokumen akreditasi untuk dapat meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, yang disebabkan diantaranya masih terbatasnya anggaran pada prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Prodi terus berupaya untuk mempelajari syarat-syarat dan tata cara penyusunan dokumen sebagai persyaratan memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional serta berupaya untuk mendapatkan anggaran dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2025 yaitu Nilai BB (78.850) dengan rincian nilai sebagai berikut : Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai 22.5; Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapat nilai 24.6; Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dengan nilai 11,25; Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan bobot 25% dengan nilai 20.5. Nilai BB tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu telah dilakukan penyusunan dan penilaian laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan tindak lanjut dan implementasi dari hasil evaluasi laporan kinerja tersebut.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman tentang pentingnya data dukung dalam meningkatkan capaian nilai Sakip belum merata



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- pada setiap unit kerja;
2. Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Komunikasi dan koordinasi yang intensif semakin ditingkatkan di berbagai unit kerja, jurusan dan prodi terkait pengumpulan dokumen yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP;
2. Tim pengelola SAKIP secara rutin menyiapkan data dukung untuk pengukuran Sakip. Melakukan koordinasi dan penjadwalan penyampaian laporan tiap minggu terakhir pelaporan setiap triwulan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada triwulan IV ini yaitu pada aplikasi spekta sebanyak 78.90 dengan nilai Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar : 73.47 yang terdiri dari nilai Capaian Rincian Output (CRO) sebesar : 84.62, penggunaan SBK yaitu 100, Nilai efisiensi belum ada (()) sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu sebesar : 84.32 yang meliputi Pengelolaan UP dan TUP : 98.17 belanja kontraktual : 82, deviasi Hal 3 Dipa : 87.40, Revisi Dipa : 100, penyelesaian tagihan : 100, penyerapan anggaran : 94,78, dan capaian output : 56.93, adapun target yang telah ditetapkan pada TW4 ini yaitu 94%. sehingga pada IKU 10 ini belum mencapai target (-15.10%).

Kendala/Permasalahan

Nilai EKAny masih rendah disebabkan karena belum adanya nilai efisiensi (0) dan nilai capaian rincian output yang tidak maksimal (84.62 disebabkan karena ada dua RO yang tidak terlaksana, serta menurunnya nilai IKPA yaitu 84.32, yang disebabkan oleh turunnya nilai capaian output.

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan pengawasan terhadap kegiatan yang belum berjalan untuk diadakan percepatan pelaksanaan kegiatannya dan penginputan data realisasi capaian output pada aplikasi sakti dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas pada triwulan IV yaitu pada aplikasi INSPIRASI DIKTI nilainya adalah 0%, adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian IKU ini yaitu : 1. Telah diikuti satu orang mengikuti pelatihan pembangunan Zona Integritas (ZI), 2. Telah dilakukan pencaangan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), 3. Telah memiliki akun Aplikasi INSPIRASI DIKTI, yang digunakan untuk mendukung proses evaluasi dan dokumentasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Target yang telah ditetapkan pada triwulan IV ini yaitu 100, sedangkan capaian masih nol, jadi target belum tercapai (-100).

Kendala/Permasalahan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

1. Surat Keputusan (SK) Tim Pembangunan Zona Integritas baru keluar pada tanggal 15 Desember 2025;
2. Anggota yang memahami tentang Zona Integritas (ZI) masih sangat kurang (5 orang) yang telah mengikuti pelatihan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peningkatan kapasitas Anggota Tim;
2. Memberikan pelatihan Zona Integritas (ZI), pendampingan dari inspektorat atau biro SDM untuk menyusun LKE;
3. Dukungan dari pimpinan instansi, penyiapan sarana dan sarana perencanaan administrasi serta penyiapan anggaran untuk kegiatan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.499.500.000	Rp1.343.804.405	89,62
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.425.670.000	Rp1.960.876.257	80,84
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp4.213.142.000	Rp3.304.366.794	78,43
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.966.610.000	Rp1.923.996.185	97,83
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp701.650.000	Rp696.034.000	99,20
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp195.000.000	Rp194.820.000	99,91
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.721.355.000	Rp1.545.583.862	89,79



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp918.976.000	Rp0	0.00
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	unit	1	1	Rp179.000.000	Rp178.457.688	99.70
10	[DK.7732.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	unit	0	1	Rp112.500.000	Rp0	0.00
11	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1950	976	Rp2.573.162.000	Rp2.356.276.714	91.57
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	1	Rp79.083.072.000	Rp77.014.196.651	97.38
Total Anggaran					Rp95.599.637.000	Rp90.528.412.556	94.7

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perlu dilakukan koordinasi secara berkala oleh masing-masing program studi dan bekerjasama dengan pengelola Tracer Studi untuk mendorong dan memberi bimbingan para lulusan untuk mengisi aplikasi Tracer Studi;
2. Para Ketua Prodi agar dapat memotivasi para mahasiswa untuk dapat meraih prestasi ditingkat nasional serta menyusun kurikulum yang memprogramkan MBKM;
3. Para dosen diharapkan untuk melakukan kegiatan, mengajar dan membimbing mahasiswa di luar program studi atau di kampus lain dalam mendukung peningkatan capaian IKU;
4. Tingkatkan motivasi dan berikan reward para dosen agar dapat berpartisipasi dalam dunia usaha dan industri melalui pemberian informasi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri;
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penelitian yang diterapkan dimasyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU perlu terus ditingkatkan melalui peningkatan kerjasama institusi;
6. Kegiatan kerjasama institusi perlu terus dilakukan dalam mendukung peningkatan capaian IKU ;
7. Adakan rapat koordinasi dengan para ketua program studi untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project);
8. Lakukan kordinasi dengan perguruan tinggi atau pihak lain yang pernah melakukan sertifikasi internasional yang sudah diakui oleh pemerintah;
9. Tingkatkan keterlibatan semua unsur dari seluruh unit kerja terkait, dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses evaluasi Sakip, dalam rangka peningkatan nilai/pencapaian target;
10. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan percepatan peningkatan realisasi anggaran yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

disesuaikan dengan target pada halaman 3 DIPA dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA);

11. Peningkatan kapasitas Anggota Tim pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian IKU.

Pangkep, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Pangkajene Kepulauan

Prof. Dr. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN
Jalan Poros Makassar Pare-Pare, Km. 83, Pangkep, Sulawesi Selatan 90652
Telepon (0410) 2312704
Laman www.polipangkep.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun Anggaran 2025, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 30 Januari 2026

Satuan Pengawas Internal (SPI)
Ketua,

Ir. Andi Asdar Jaya, M. Si.
NIP. 196306101988031003